



**Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Google Sites* Untuk *Branding*  
Sekolah TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Penyelesaian Studi  
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**OLEH :**

**ZAKIAH ZALZABILA  
2130109063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR  
BATUSANGKAR  
2025 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zakiah Zalzabila  
Nim : 2130109063  
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Gading, 01 Oktober 2002  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia dini

Dengan ini Menyatakan Bahwa SKRIPSI yang berjudul **“PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS *GOOGLE SITES* UNTUK *BRANDING* SEKOLAH TK ISLAM HARAPAN IBU LIMA KAUM KABUPATEN TANAH DATAR”** adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat kecuali yang tercantum sumbernya.

Apabila di kemudian Hari karya tulis ilmiah ini terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar,

Yang membuat pernyataan





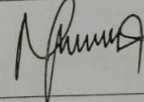
Zakiah Zalzabila

NIM. 2130109063

### PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi atas nama **Zakiah Zalzabila**, NIM: 2130109063, dengan judul skripsi ” **PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS GOOGLE SITES UNTUK BRANDING SEKOLAH TK ISLAM HARAPAN IBU LIMA KAUM KABUPATEN TANAH DATAR**”, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Januari 2025 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat penyelesaian studi (S1) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi.,MA NIP. 197909162003122003	Ketua Penguji		6/02/2025
2	Dr. Jhoni Warmansyah, M.Pd NIP. 199106142018011003	Sekretaris Penguji		6/02/2025
3	Meliana Sari, M.Pd NIP. 199003142023212046	Anggota Penguji		6/02/2025

Batusangkar, Februari 2025  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan



Dr. Bustanul Trisoni, S.Ag., M.Pd  
10526 199503 1 001

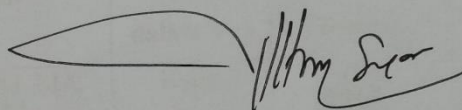
### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Zakiah Zalzabila, NIM. 2130109063, Judul "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS *GOOGLE SITES* UNTUK *BRANDING* SEKOLAH TK ISLAM HARAPAN IBU LIMA KAUM KABUPATEN TANAH DATAR", memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk agenda Skripsi setelah sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Februari 2025

Pembimbing



Dr. Jhoni Warmansyah, M.Pd  
NIP. 199106142018011003

## BIODATA PENULIS



Nama	: Zakiah Zalzabila
Nim	: 2130109063
Tempat tanggal lahir	: Ujung Gading, 01 Oktober 2002
Alamat	: Gang Bakti Jorong Kuamang
Jenis Kelamin	: Perempuan
Golongan Darah	: -
Nama Orang Tua :	
Ayah	: Eri Nasman
Ibu	: Armayulis
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Riwayat Pendidikan	: <ul style="list-style-type: none"><li>- TK Jamaliyah Pasaman Barat</li><li>- SD Negeri 12 Lembah Melintang</li><li>- SMP Negeri 2 Lembah Melintang</li><li>- SMA Negeri 1 Lembah Melintang</li><li>- UIN Mahmud Yunus Batusangkar</li></ul>
Organisasi Yang Pernah Di Ikuti	: <ul style="list-style-type: none"><li>- Bendahara umum HMPS PIAUD</li><li>- Kader UKM Kaligrafi</li></ul>

Moto	: Jangan Pernah Berharap Apapun Pada Manusia, Karna Bayanganmupun Bisa Meninggalkanmu Dalam Kegelapan, Teruslah Berdoa Dan Berusaha Karna Kegagalan Hanyalah Sebuah Kerikil Kecil Menuju Kesuksesanmu
------	---

## KATA PERSEMBAHAN



*Alhamdulillah sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT, yang telah memberkan nikmat yang sangat luar biasa, memberikan kekuatan, dan membekali ilmu pengetahuan. Atas takdir mu aku bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan sabar. Dengan kemudahan yang Engkau berikan, Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat diselesaikan tepat waktu. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita. Aamiin YRA..*

*Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, dengan tulus dari lubuk hatiku yang paling dalam aku mempersembahkan karya kecil ini sebagai ungkapan rasa terimakasihku untuk:*

### **MY PARENT'S**

*Untuk cinta pertamaku, hero yang paling hebat diantara hero yang ada Ayahanda Eri Nasman dan pintu surgaku Ibunda Armayulis yang telah menjadi orang terhebat yang pernah ada di dunia ini. Terimakasih karena selalu menjadi garda terdepan untukku. Banyak cinta untuk orangtuaku karena selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi sehingga aku mampu menjalani kehidupan sampai tahap seperti ini serta tidak pernah berhenti berdoa untuk kesuksesan dan kesehatanku.*

*Terimakasih telah berjuang untukku sehingga aku bisa menyelesaikan karya tulis ini seperti yang diharapkan*

**I LOVE YOU MORE, MORE, AND MORE**

### **MY SELF**

*Untuk support system terbaik yaitu diriku sendiri Zakiah Zalzabila, terimakasih sudah berjuang sejauh ini walaupun berkali-kali jatuh. Terimakasih untuk tetap memilih bangun dan bangkit lagi. Terimakasih sudah membuktikan kepada semua orang bahwa aku bisa mencapai tahap ini. Selalu mampu untuk membagi waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan Karya Tulis ini, menghadapi segala bentuk tekanan dan tuntutan dengan baik. Tahap ini merupakan pencapaian yang patut dijadikan kebanggaan dalam sebuah pencapaian dan terimakasih sudah bertahan hingga sampai di titik ini*

*keep fighting and surviving, you are great and extraordinary*

### **MY SISTER DAN BROTHER**

*Teruntuk Juli Nofia S.Pd.i, Kholida, Nur Hidayah, Rahmad, dan Rinto Hasibuan terimakasih untuk dukungan dan doanya dalam kelancaran pembuatan skripsi ini, walaupun sering bertengkar tapi kalian semua selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis, dan selalu mendengarkan keluhan penulis. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita bersama. AAMIIN.*

### **MY FAMILY**

*Terimakasih Yang Sebesar-Besarnya Kepada Seluruh Keluarga Besar Dari Ayah Dan Ibu Yang Sudah Banyak Membantu Penulis Hingga Penulis Berhasil Menyelesaikan Seluruh Rangkaian Studi S1 Penulis*

### **PEMBIMBING**

*Terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Jhoni Warmansyah, M.Pd Kaprodi, DPA, dan Pembimbing Skripsi yang sangat luar biasa telah membimbing dan mengarahkan serta memberi motivasi yang berharga untukku yang masih fakir ilmu ini. Terimakasih kepada Bapak atas dorongan yang bapak berikan maka dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.*

### **DOSEN PIAUD**

*Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibuk Restu Yuningsih, M.Pd sebagai dosen dan penasehat akademik penulis, selanjutnya kepada Ibuk Meliana Sari, M.Pd sebagai dosen, penguji, dan validator penulis, dan terimakasih kepada Ibuk Prof. Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi, M.A selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga atas bantuan dan bimbingan yang ibuk berikan kepada penulis, terimakasih juga kepada seluruh dosen PIAUD UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu*

### **MY BEST FRIEND'S FOREVER**

*Terimakasih untuk Nova Yulia, Nurbisma, Salsya Iffana Syahara, Nabila Zahara dan Sri Murni yang telah menjadi teman terbaik dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi sosok teman dan saudara terbaik dari awal perkuliahan hingga saat ini.*

*Terimakasih karena selalu mendengarkan keluhan penulis dan selalu mencarikan solusi untuk permasalahan yang sedang dialami*

*penulis, serta tidakbosan-bosannya membantu penulis dalam segala hal.*

### **TERISTIMEWA**

*Teruntuk Bryan Firdaus terimakasih sudah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mendengarkan cerita penulis, menasehati, dan memotivasi penulis dalam melakukan semua hal. Terimakasih sudah memberikan pembelajaran bermakna dan mengajarkan betapa berharganya hal-hal kecil yang ada didalam kehidupan.*

*Pertemuan adalah gerbang menuju perpisahan, I know people come n go, semua orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya. Penulis berterimakasih kepada teman-teman semua, penulis tidak tau pertemanan ini akan berlangsung sampai kapan, tapi penulis senang bisa mengenal teman-teman semua dan menjadi bagian dari proses ini. See u on t*

## ABSTRAK

**Zakiah Zalzabila, NIM 2130109063**, judul skripsi : **“Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis *Google Sites* Untuk *Branding* Sekolah TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar”**. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Inti permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan sekolah dalam menggunakan website sekolah sebagai sarana *branding* sekolah, sekolah belum menggunakan website sekolah untuk *branding* sekolah. Sekolah belum aktif menggunakan website sekolah sebagai *branding* untuk sekolahnya, sekolah hanya menggunakan beberapa akun media sosial seperti Facebook dan Instagram, pada akun sosial tersebut, sekolah belum begitu *update* dalam membagikan informasi sekolah. Tujuan peneliti yaitu untuk mengembangkan platform digitas *google sites* sebagai branding sekolah TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian RnD dengan model penelitian 4D Thiagarajan, namun pada penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian sampai tahap pengembangan (*development*). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dimana hasil diperoleh langsung dari saran, masukan, dan tanggapan dari validator dan praktisi dengan mengisi lembar validitas dan lembar praktikalisasi. Lembar validitas terdiri dari 3 aspek yaitu aspek kelayakan informasi, aspek kelayakan isi, dan aspek kelayakan media, sedangkan lembarpraktikalisasi terdiri dari 2 aspek yaitu aspek kelayakan isi dan tampilan visual website.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa website sekolah berbasis *google sites* untuk *branding* sekolah yang dikembangkan oleh peneliti memiliki presentase 84,84% pada uji validitas dengan kriteria sangat valid dan memiliki presentase 86,42% pada uji praktikalitas dengan kriteria praktis. Hal ini menunjukkan bahwa Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Google Sites* untuk *Branding* Sekolah TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan sekolah karena memiliki kriteria sangat valid dan sangat praktis sehingga dapat digunakan untuk *Branding* sekolah.

***Kata kunci*** : *Google Sites, Branding Sekolah*

## ***ABSTRACT***

Zakiah Zalzabila, NIM 2130109063, title of thesis: "Development of Educational Management Information System Based on *google sites* for Branding of TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum Tanah Datar Regency". This thesis is part of the Islamic Early Childhood Education (PIAUD) Study Program, Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

The core problem of this research is the lack of ability of schools to utilize school websites as a means of branding, resulting in schools not using their websites for branding purposes. The school has not actively used its website as a branding tool, instead relying on social media accounts such as Facebook and Instagram. However, the school has not been consistent in updating information on these platforms.

This research employed the Research and Development (RnD) method with the 4D Thiagarajan model, but only up to the development stage. The data collected was primary data, obtained directly from suggestions, inputs, and responses from validators and practitioners through validity and practicality questionnaires. The validity questionnaire consisted of three aspects: information feasibility, content feasibility, and media feasibility. Meanwhile, the practicality questionnaire consisted of two aspects: content feasibility and visual appearance of the website.

The results of this research showed that the school website based on Google Sites for branding purposes developed by the researcher had a validity percentage of 84.84% with a very valid criterion and a practicality percentage of 86.42% with a very practical criterion. This indicates that the Educational Management Information System Based on Google Sites for Branding of TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum Tanah Datar Regency developed by the researcher can be used by the school because it has a very valid and very practical criterion, making it suitable for branding purposes.

**Keywords:** *Google Sites, School Branding*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ingin sampaikan kepada Allah SWT yang dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, memungkinkan peneliti menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis *Google Sites* Untuk *Branding* Sekolah TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar”**

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang merupakan penutup dari para Nabi dan Rasul yang diutus dengan agama terbaik, sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia, dan sebagai sumber harapan penerang syari'ah di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini adalah untuk penyelesaian studi pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti sangat mengakui peran bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak dan individu terdekat. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua orang yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi yang berarti dan mencerahkan perjalanan penelitian ini. Selanjutnya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar Bapak Prof. Delmus Puneri Salim, S.Ag., MA., Res., Ph. D yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Ridwal Trisoni, S.Ag, M.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Bapak Dr.Jhoni Warmansyah, M.Pd
4. Staf-staf yang telah banyak memberikan dorongan dan layanan fasilitas dalam proses perkuliahan selama penulis mengikuti pendidikan serta dalam penyelesaian penulisan skripsi.

5. Dosen Penasehat Akademik Ibu Restu Yuningsih, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama kuliah di UIN Mahmud YunusBatusangkar serta telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. .
6. Ibu Meliana Sari, M.Pd dan Ibu Prof. Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi, M.A sebagai Dosen Penguji Seminar Proposal, Sidang Munaqasah dan validator lembar validasi kisi-kisi instrumen penelitian
7. Bapak Adam Mudinillah, M.Pd yang telah bersedia menjadi validator lembar validasi kisi-kisi instrumen penelitian.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Keluarga besar TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum yang telah memberikan izin, kesempatan dan waktu bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Orang tua tercinta Ayahanda Eri Nasman dan Ibunda armayulis terimakasih atas segala bentuk cinta, kasih sayang dan do'a yang selalu tercurah kepada penulis serta segala bentuk dukungan dalam segala keadaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini pada masa yang akan datang. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

Batusangkar, Januari 2025
Penuli

<u>Zakiah Zalzabila</u> <u>2130109063</u>
--

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	
<b>KATA PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>7</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Spesifikasi Produk.....	7
G. Pentingnya Pengembangan .....	8
H. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Hakikat <i>Branding</i> Sekolah .....	11
a. Pengertian <i>Branding</i> Sekolah .....	11
b. Aspek <i>Branding</i> Sekolah .....	12
c. Pentingnya <i>Branding</i> Untuk Sekolah .....	13
d. Strategi <i>Branding</i> Sekolah Melalui Media Digital .....	15
e. Pengaruh <i>Branding</i> Terhadap Citra Sekolah .....	17
f. Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan <i>Branding</i> Sekolah .....	19
2. Hakikat Sistem Informasi Manajemen Pendidikan .....	20
a. Hakikat sistem Sistem Informasi manajemen.....	20

b.	Komponen-Komponen Sistem Informasi Manajemen Pendidikan ....	22
c.	Manfaat Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Konteks Sekolah.....	24
d.	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Pendidikan.....	24
e.	Tantangan Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.....	25
3.	<i>Google Sites</i> .....	27
a.	Pengertian <i>Google Sites</i> .....	27
b.	Fitur-fitur <i>Google Sites</i> .....	29
c.	Peran <i>Google Sites</i> Dalam Meningkatkan <i>Branding</i> Sekolah .....	31
d.	Manfaat <i>Google Sites</i> Sebagai Platfrom Sistem Informasi.....	31
e.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Google Sites</i> .....	32
B.	Penelitian Relevan.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>36</b>
A.	Metode Pengembangan .....	36
B.	Model Pengembangan.....	38
C.	Prosedur Pengembangan .....	38
D.	Subjek Uji Coba .....	41
E.	Definisi Operasional.....	41
F.	Instrument Penelitian .....	42
G.	Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>53</b>
A.	Temuan Penelitian.....	53
B.	Pembahasan.....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>82</b>
A.	Kesimpulan .....	82
B.	Implikasi.....	82
C.	Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Lembar Validasi.....	42
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi.....	49
Tabel 3.3 Lembar Praktikalisisasi.....	49
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Praktikalisisasi.....	51
Table 3.5 kategori validitas lembar validasi .....	52
Table 3.6 kategori validitas lembar validasi .....	52
Tabel 4.1 Rincian Hasil Revisi Desain .....	65
Tabel 4.2 Data Hasil Validasi .....	68
Tabel 4.3 Presentase Per Aspek .....	73
Tabel 4.4 Data Hasil Praktikalitas.....	74
Tabel 4.5 Presentase Per Aspek .....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman di era globalisasi saat sekarang ini , *branding* sekolah menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya saing sekolah (Akmalia, 2021). *branding* yang efektif tidak hanya membentuk identitas visual, namun *branding* sekolah dapat membangun citra positif untuk sekolah yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk memilih sekolah tersebut. Azizah & Halwati, (2023) menyatakan bahwa *branding* sekolah memiliki potensi untuk meningkatkan kepercayaan orang tua dan siswa terhadap lembaga pendidikan serta dapat mendorong minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya di sekolah tersebut. Sejalan dengan hasil penelitian Azizah, (2022) menemukan bahwa *branding* dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pendidikan anak dengan menciptakan citra positif. Sekolah yang mampu menunjukkan identitas dan nilai-nilai sekolahnya cenderung akan dipilih masyarakat.

*Branding* sekolah dapat dijadikan sebagai simbol yang akan membedakan sekolah dengan sekolah lainnya. Menurut Hutami, (2020) *Branding* sekolah dapat dijadikan sebagai aktivitas komunikasi yang dapat dilakukan untuk membangun, mengembangkan serta memperkuat sebuah merek. *Branding* dapat digunakan untuk mengembangkan citra positif sekolah. *Branding* sekolah merupakan sebuah usaha dalam memberikan merek kepada lembaga pendidikan dengan tujuan memberikan informasi tentang kelebihan dan keunikan yang dimiliki sekolah.

Penelitian yang dilakukan Suriyanto, (2023) membuktikan bahwa *branding* sekolah dapat meningkatkan citra sekolah, pengembangan *branding* untuk sekolah akan menciptakan citra yang positif untuk sekolah dan membangun reputasi yang baik untuk sekolah, serta meningkatkan aspek keberhasilan sekolah. Tujuan dari *branding* adalah untuk membentuk persepsi masyarakat dan membangun rasa percaya masyarakat. *Branding* akan

membantu masyarakat untuk mengenal lembaga sekolah dan memperhatikan lembaga sekolah melalui platform digital yang dikembangkan sekolah. *Branding* akan menjadi ciri khas bagi suatu lembaga sehingga mudah dikenali dan bertahan lama di ingatan masyarakat.

Pentingnya *branding* sekolah juga terlihat dari kemampuan sekolah untuk membedakannya dengan sekolah lainnya di tengah persaingan antar sekolah yang semakin ketat menunjukkan betapa pentingnya *branding* untuk sekolah. Sekolah yang mempunyai kualitas *branding* yang kuat lebih mudah di kenal masyarakat Oktaviani & Sutarsih, (2024). Dengan adanya *branding*, sekolah dapat menonjolkan keunggulan dan keunikan yang ada disekolah tersebut. Akmalia, (2021) menyatakan bahwa *branding* sekolah yang baik dapat meningkatkan loyalitas dan kepercayaan masyarakat yang bermanfaat untuk keberlangsungan institusi lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa *branding* merupakan bagian penting dari strategi manajemen sekolah untuk mencapai visi dan misi sekolah. *Branding* bukan hanya sebagai media pemasaran untuk sekolah, namun *branding* sekolah yang berkualitas akan mempengaruhi keterlibatan orang tua dan jumlah siswa yang mendaftar.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa, ( 2022) menyatakan bahwa masih banyak sekolah yang mengalami kesulitan dalam mengelola citra sekolahnya di platform media digital, yang berdampak pada semakin menurunnya minat orang tua untuk mendaftar di sekolah tersebut. Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa, meskipun sekolah menyadari akan pentingnya *branding*, kurangnya strategi yang jelas dan ketidak mampuan untuk mengoptimalkan platform digital akan menjadi penghalang untuk sekolah. Selain itu dalam penelitian Karsono, (2021) juga menunjukkan bahwa sekolah yang tidak memahami *branding* akan mengakibatkan kurangnya inovasi dalam strategi pemasaran sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *branding* di lembaga pendidikan memerlukan pendekatan yang lebih sistematis dan terorganisir.

Selanjutnya penelitian Fah, (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media digital untuk *branding* sekolah, terdapat pengaruh antara *branding*

terhadap minat siswa di SMK Syubbanol Wathon Tegalrejo Magelang. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa untuk mendaftar di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan awal di lapangan dengan beberapa orang tua wali murid yang merupakan bagian dari masyarakat modern terutama orang tua cenderung mendapatkan informasi melalui platform online. *Branding* sekolah yang memanfaatkan teknologi informasi pendidikan sangat penting untuk menarik perhatian orang tua. Penelitian yang dilakukan Romanto, (2022) menjelaskan bahwa *branding* yang jelas dan komunikatif dapat membantu sekolah dan orang tua menjadi lebih dekat satu sama lain. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa personal *branding* sekolah membawa pengaruh positif untuk sekolah.

Berdasarkan pengamatan dan observasi di lapangan, citra sekolah TK Islam Harapan Ibu di kalangan masyarakat masih kurang dipahami. Dan banyak orang tua belum memahami nilai-nilai serta keunggulan yang ditawarkan oleh lembaga sekolah. Hasil wawancara terhadap masyarakat atau orang tua sebagai user sekolah menunjukkan bahwa *brand awareness* (kesadaran masyarakat), *brand image* (citra merek), *brand loyalty* (loyalitas merek), *brand equity* (equitas merek), dan *perceived quality* (kualitas yang dipersiapkan) masih perlu untuk dikembangkan.

Wawancara dengan kepala sekolah yang dilakukan pada tanggal 29 juli 2024 di TK Islam Harapan Ibu, dapat diketahui bahwa *branding* sekolah TK Islam Harapan Ibu masih perlu untuk dikembangkan. Meskipun sekolah sudah terakreditasi dengan baik, namun masih terdapat fakta bahwa sekolah belum optimal dalam memanfaatkan platform media digital untuk mempromosikan sekolahnya. Meskipun sekolah sudah mempunyai beberapa akun media sosial, seperti Instagram dan Facebook namun media sosial tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk mempromosikan berbagai macam kegiatan sekolah. Sekolah jarang mengupload berbagai macam kegiatannya di akun media sosial tersebut, oleh karena itu pengembangan platform digital sistem informasi manajemen pendidikan masih diperlukan di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspaningtyas, (2022) menunjukkan bahwa *branding* sekolah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan potensi sekolah. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan *branding* sekolah salah satunya yaitu semakin berkembangnya *branding* sekolah, tingkat kepuasan orang tua dan pandangan masyarakat tentang kualitas pendidikan. Data saat ini menunjukkan bahwa jumlah siswa baru tidak meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa strategi *branding* sekolah harus di ubah. Salah satu solusi yang dapat diterapkan yaitu dengan memanfaatkan sistem manajemen informasi pendidikan berbasis *google sites* untuk membuat website sekolah sebagai media *branding* sekolah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri, (2024) menunjukkan bahwa penggunaan website sekolah untuk *branding* sekolah dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik sekolah. Fahmi & Windasari, (2022) juga menyatakan bahwa platform berbasis *google sites* memungkinkan pengelolaan konten yang lebih efisien, memberikan kemudahan dalam memperbarui informasi dan meningkatkan interaksi dengan orang tua serta masyarakat. Selain itu Khotami, (2023) juga mengemukakan bahwa penggunaan website sekolah berbasis *google sites* memberikan kontribusi pada peningkatan kepercayaan orang tua terhadap kualitas pendidikan, yang dapat meningkatkan pendaftaran siswa baru.

Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan tidak hanya meningkatkan citra sekolah, tetapi juga memberikan kemudahan dalam mengelola informasi dan komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa. Dengan sistem yang terintegrasi, pihak sekolah dapat mengelola data siswa, menginformasikan kegiatan yang akan datang, serta mendapatkan umpan balik dari orang tua secara lebih efisien. Menurut Setyowati, (2022) dengan menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan akan membantu sekolah dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Pengembangan sistem informasi manajemen

pendidikan di sekolah dapat meningkatkan partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Hutami, (2020) yang menyatakan bahwa melalui implementasi *branding* sekolah dalam meningkatkan image sekolah dapat meningkatkan image sekolah dan menjadi lebih berkarakter. Strategi *Branding* yang dilakukan di TK ABA kalangan Bantul Yogyakarta dengan tingginya persaingan lembaga dapat memberikan jaminan atas visi dan misi yang telah di bentuk. Melalui strategi *branding* yang dilakukan TK ABA yang memberikan dampak positif dalam membentuk identitas atau ciri khas sekolah berupa karakter anak yang memiliki jiwa kepemimpinan, jujur, kreativitas, bertanggung jawab, percaya diri, mandiri, sabar, kerjasama dan disiplin.

Sejalan dengan itu, penelitian yang sama juga dilakukan Purnamasari, (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sebelumnya sekolah Aluna mengalami penurunan jumlah siswa yang memberikan dampak menurunnya citra sekolah di masyarakat. Sekolah Aluna dalam meningkatkan citra sekolahnya merancang strategi promosi supaya terjadi peningkatan jumlah siswa. Sekolah Aluna sudah memiliki sistem dan metode yang bagus, namun dalam penyampaian informasi kepada masyarakat masih kurang informatif. Strategi yang dilakukan sekolah Aluna yaitu dengan memanfaatkan media sosial yaitu website dan *public relations* untuk meningkatkan citra image sekolahnya. Dengan menggunakan strategi tersebut dapat meningkatkan layanan jasa sekolah. Melalui brand image dari layanan jasa yang diberikan sekolah dapat meningkatkan jumlah siswa, kepercayaan dan loyalitas dari orang tua siswa.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk **Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Google Sites* Untuk Branding Sekolah TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa identifikasi masalah yang ada :

1. Kurangnya penerapan strategi *branding* yang efektif di sekolah
2. Sekolah mengalami kendala dalam mengelola citra sekolah di media sosial
3. Kurangnya pengetahuan sekolah tentang *branding* sekolah
4. Kurangnya integrasi *branding* dengan kebijakan pendidikan sekolah
5. Rendahnya citra sekolah di masyarakat
6. Belum optimal dalam menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis teknologi
7. Minimnya inovasi dalam strategi pemasaran sekolah

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebutuhan sekolah terhadap penggunaan platform digital berbasis *google sites* untuk *branding* sekolah di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum?
2. Bagaimana desain pengembangan platform *google sites* untuk *branding* sekolah di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum?
3. Bagaimana validitas platform *google sites* untuk *branding* sekolah di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum?
4. Bagaimana praktikalitas platform *google sites* untuk *branding* sekolah di TK Islam Harapan Ibu?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, berikut merupakan tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui kebutuhan sekolah terhadap penggunaan platform digital berbasis *google sites* untuk *branding* sekolah di TK Islam Harapan Ibu
2. Untuk mengetahui desain pengembangan platform digital *google sites* untuk *branding* sekolah di TK Islam Harapan Ibu

3. Untuk mengetahui sejauh mana validitas platform *google sites* untuk *branding* sekolah di TK Islam Harapan Ibu
4. Untuk mengetahui bagaimana praktikalitas platform *google sites* untuk *branding* sekolah di TK Islam Harapan Ibu

#### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat teoritis yaitu menambah ilmu pengetahuan tentang *branding* sekolah melalui platform digital, sehingga sekolah dapat meningkatkan jumlah pendaftaran siswa baru setiap tahunnya. Memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan pengembangan pada penelitian selanjutnya.
2. Bagi lembaga pendidikan yaitu sebagai bahan evaluasi serta pertimbangan pengelola lembaga pendidikan dalam memasarkan *branding* sekolah melalui platform digital.
3. Bagi peneliti yaitu sebagai proses Latihan mengembangkan platform digital berbasis *google sites* untuk meningkatkan *branding* sekolah yang berkualitas. Dan dapat memberikan pengalaman kolaborasi antara ilmu yang diterima di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

#### F. Spesifikasi Produk

##### 1. Platform

Situs website ini dibuat dengan menggunakan *google sites*, sehingga mudah untuk di akses melalui handphone atau laptop yang konek dengan jaringan dengan internet. Platform ini dipilih karena, kemudahan penggunaan dan kemampuannya dalam menampilkan teks, gambar, dan video.

##### 2. Isi website

Pada bagian isi website terdapat gambar sekolah, profil sekolah, video sekolah, program sekolah, serta keunggulan sekolah.

##### 3. Komponen website

Komponen website sekolah terdiri dari: a. halaman utama atau home yaitu profil sekolah, program sekolah, sarana dan prasarana sekolah

serta video sekolah. b. profil sekolah terdiri dari sejarah sekolah, visi misi sekolah, struktur sekolah, profil tenaga pendidik. c. program sekolah yaitu berisi tentang kegiatan setiap tahun yang dilakukan sekolah, kerjasama sekolah dengan pihak luar dan keunggulan sekolah. d. sarana dan prasa sekolah yaitu menampilkan semua fasilitas yang telah disediakan sekolah. e. pada halaman video sekolah akan menampilkan video program yang dilaksanakan sekolah. f. evaluasi.

#### 4. Desain

Desain dibuat dengan semenarik mungkin dengan menggunakan gambar, warna, dan teks yang sesuai.

#### 5. Fitur website

Setiap halaman berisi gambar dan teks yang dilengkapi dengan tombol next dan back disetiap halamannya.

#### 6. Publikasi

Website ini bisa di *publikasikan* melalui *google site* dan dapat di akses oleh semua orang melalui link yang telah dibagikan, website yang sudah di publikasi juga bisa diperbarui setiap saat

### G. Pentingnya Pengembangan

1. Meningkatkan daya saing dan citra positif sekolah, *branding* yang efektif akan membantu sekolah untuk dikenal lebih luas oleh masyarakat, sehingga menjadi pilihan utama bagi orang tua dan bersaing dengan sekolah lain.
2. Memaksimalkan peran media sosial dan platform digital *branding* sekolah berbasis *google sites* untuk memperluas jangkauan promosi dan memperkuat komunikasi dengan orang tua, yang akan memberikan dampak positif untuk sekolah dalam membangun brand imagenya.
3. Meningkatkan kepuasan orang tua dan pendaftaran siswa baru, *branding* sekolah yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen pendidikan akan memungkinkan sekolah meningkatkan pelayanan kepada orang tua dan meningkatkan kepuasan orang tua, dan pada akhirnya akan meningkatkan jumlah siswa baru.

## H. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

### 1. Asumsi

Menurut Anisa, (2022) *branding* sekolah merupakan sesuatu hal yang penting terutama bagi sekolah karena, sekolah dapat menampilkan proses pelayanan pendidikan melalui atribut kegiatan belajar mengajar di sekolah, kepuasan belajar, mutu pembelajaran, prestasi siswa dan alumni siswa yang sudah lulus. Melalui *branding* sekolah tersebut sekolah dapat memperlihatkan kepada siswa dan masyarakat sebuah kesan yang mendalam tentang manfa'at bersekolah di lembaga tersebut. Sedangkan menurut Azizah & Halwati, (2023) *branding* sekolah merupakan sebuah strategi yang penting untuk meningkatkan citra yang positif untuk sekolah. Citra sekolah atau *branding* merangkum visi tujuan utama dalam pembentukan reputasi dan pandangan baik yang di presentasikan ke *public*, sehingga citra sekolah yang positif tersebut dapat menarik minat calon siswa, orang tua, masyarakat untuk memilih sekolah tersebut.

Selain itu menurut Mukti, (2018) *branding* sekolah lebih banyak memanfaatkan media sosial dan website sekolah untuk mempromosikan sekolahnya, terutama sekolah swasta yang harus bersaing dengan sekolah negeri yang sudah ada dan berdiri semenjak dahulu. *Branding* sekolah sangat di butuhkan sekolah swasta untuk membangun image yang baik di mata calon siswa, orang tua serta masyarakat.

Menurut Sangkalibu & Saputra, (2022) website merupakan salah satu media menyampaikan informasi serta publikasi yang lebih mudah untuk di akses dari mana saja, kapan saja tanpa terbatas wilayah geografis yang dapat di manfa'atkan sekolah. *Google sites* merupakan sebuah media presentasi online untuk siswa dan sekolah beserta masyarakat sebagai media edukasi dan informasi. Selain itu Fahmi & Windasari, (2022) menyatakan *branding* sekolah berfungsi sebagai salah satu alternatif untuk penyampaian informasi dan cara promosi sekolah dengan cara yang lebih efektif dan efisien dan informasi yang di dapat dan disajikan lebih akurat, serta membuat sekolah tidak tertinggal oleh zaman yang berbasis teknologi.

## 2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya mengembangkan website *google sites* untuk media informasi sekolah yang berhubungan untuk *branding* sekolah. Pengembangan ini masih memiliki ruang gerak yang terbatas untuk mengelola metadata, keyword, sitemap, dan elem seo lainnya. Website ini juga tidak mendukung fitur drag and drop untuk desain halaman website, halaman website pada *google site* juga belum menyediakan fitur *script* dan *iframe* pada halaman websitenya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hakikat *Branding* Sekolah**

###### **a. Pengertian *Branding* Sekolah**

*Branding* sekolah adalah upaya sekolah untuk membesarkan nama sekolah, dan membuat sekolah lebih di kenal masyarakat, sehingga para orang tua tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. *Branding* sekolah bukan hanya sekedar merek dan nama untuk sekolah, namun *branding* sekolah adalah sebuah identitas untuk sekolah untuk dapat di kenal dan dapat di bedakan dengan sekolah lainnya dalam bidang pelayanan dari sekolah. *Branding* sekolah menjadi sangat penting untuk sekolah karena, itu dapat meningkatkan daya tarik dan daya saing sekolah untuk bersaing dengan sekolah lainnya Hutami, (2020). *Branding* sekolah merupakan salah satu cara untuk membangun citra sekolah yang positif di mata masyarakat.

*Branding* sekolah merupakan sebuah proses yang kompleks dan memiliki sasaran dan tujuan yang jelas. *Branding* sekolah juga dapat digunakan sebagai identitas sekolah, *branding* juga dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk mempengaruhi orang lain memilih brand sekolah tersebut Hanafi, (2024). Dalam lembaga pendidikan *branding* sekolah merupakan sebuah usaha untuk memberikan ciri khas atau merek pada sekolah dengan tujuan menunjukkan kelebihan dan keunggulan yang dimiliki sekolah kepada pengunjung, agar pengunjung tertarik untuk memasukkan anaknya ke sekolah tersebut.

*Branding* sekolah terdiri dari dua kata yang memiliki arti berbeda brand artinya merek sedangkan sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan. Membangun *branding* sekolah adalah usaha yang digunakan sekolah untuk menjadikan sekolah lebih dikenal oleh masyarakat dengan

citra yang lebih baik sehingga menciptakan nilai dan daya tarik positif pada masyarakat.

Menurut penelitian Saputri, (2023) *branding* sekolah merupakan merek sekolah sebagai upaya untuk membedakan sekolah dengan sekolah lainnya, dengan pemberian identitas dan persepsi yang kuat. Penelitian Hasim, (2021) mendefinisikan *branding* sekolah adalah proses yang kompleks namun memiliki tujuan yang sederhana untuk membentuk citra positif sekolah. Sedangkan menurut Mufadhilah, (2023) *branding* sekolah dalam pendidikan adalah usaha dalam memberikan merek kepada lembaga pendidikan dengan tujuan memberikan janji tentang kelebihan dan keunikan yang dimiliki lembaga untuk ditampilkan kepada masyarakat.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *branding* sekolah terdiri dari dua kata yang memiliki arti berbeda, brand artinya merek sedangkan sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan. Membangun *branding* sekolah adalah usaha yang dilakukan sekolah untuk menjadikan sekolah lebih dikenal oleh masyarakat dengan citra yang lebih baik sehingga menciptakan nilai dan daya tarik positif pada masyarakat.

#### **b. Aspek Branding Sekolah**

Aspek *branding* sekolah menurut Riyono, (2018) adalah elemen-elemen yang perlu diperhatikan lembaga pendidikan dalam membangun citra dan identitas yang kuat di mata masyarakat. Berikut adalah beberapa aspek *Branding* sekolah yang penting untuk diperhatikan lembaga pendidikan :

##### **1) Brand Awareness (Kesadaran Merek)**

Seberapa dikenal sekolah tersebut di masyarakat. Ini mencakup seberapa sering sekolah disebut atau diingat oleh masyarakat.

## 2) **Brand Image (Citra Merek)**

Persepsi masyarakat tentang kualitas dan nilai-nilai yang ditawarkan oleh sekolah. Citra ini dibangun dari pengalaman dan komunikasi sekolah dengan publik.

## 3) **Brand Loyalty (Loyalitas Merek)**

Seberapa besar kepercayaan dan kesetiaan orang tua atau siswa terhadap sekolah. Hal ini dapat diukur dari tingkat retensi siswa dan rekomendasi dari mulut ke mulut.

## 4) **Brand Equity (Ekuitas Merek)**

Nilai yang dirasakan masyarakat dari merek sekolah, yang mengacu pada kombinasi dari kesadaran, citra, dan loyalitas merek.

## 5) **Perceived Quality (Kualitas yang Dipersepsikan)**

Penilaian orang tua dan masyarakat tentang kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah.

### c. **Pentingnya Branding Untuk Sekolah**

Pemasaran di dalam lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, untuk level apa saja dibutuhkan usaha untuk meyakinkan masyarakat bahwa lembaga pendidikan yang dikelola berjalan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu *branding* sekolah ini dibutuhkan untuk meyakinkan masyarakat bahwa layanan lembaga yang dikelola relevan dengan kebutuhan masyarakat. Melihat kondisi persaingan dunia pendidikan sekarang, maka setiap sekolah membutuhkan *branding* untuk sekolahnya masing-masing (Ardiyansyah, 2023). *Branding* bagi setiap sekolah bukan hanya sekedar menjual nama dan lokasi sekolah, melainkan sebuah identitas yang berharga untuk sekolah, karena melalui *branding* sekolah ini masyarakat akan memberikan pandangan terhadap sekolah tersebut. Mengembangkan manajemen *branding* untuk sekolah itu sangat penting untuk pengolahan yang bertujuan untuk membangun citra positif sekolah di hadapan masyarakat. Membangun citra sekolah yang positif membutuhkan investasi yang signifikan.

*Branding* sekolah juga menjadi sangat penting menurut Fiandari, (2021) karena dapat meningkatkan nilai citra positif untuk sekolah. Meningkatkan daya tarik, dan efektifitas institusi pendidikan. Berikut ini adalah penjelasan mengapa *branding* sekolah itu penting untuk sekolah :

1. Meningkatkan citra dan reputasi sekolah, citra sekolah yang positif akan membuat sekolah menjadi lebih menarik dan menjadi pusat perhatian di masyarakat terutama bagi calon siswa dan orang tua yang akan memasukkan anaknya sekolah. *branding* sekolah yang konsisten dan positif akan membantu sekolah membedakan sekolahnya dari pesaing dan dapat meningkatkan persepsi public terhadap keberadaan lembaga sekolah tersebut.
2. Menarik dan mempertahankan siswa, *branding* sekolah yang kuat dan baik akan berperan penting dalam menarik minat siswa baru dan mempertahankan siswa yang sudah ada. sekolah yang memiliki identitas yang jelas dan positif lebih mudah untuk menarik perhatian calon siswa dan orang tua. *Branding* sekolah yang efektif dapat menciptakan daya tarik yang lebih besar dan memperkuat loyalitas siswa dan orang tua.
3. Meningkatkan kepuasan dan komitmen stakeholder, *branding* sekolah berperan penting untuk meningkatkan kepuasan stakeholder seperti siswa, orang tua, maupun staf lembaga pendidikan. Sekolah yang berhasil dalam *branding* sekolah akan menciptakan pengalaman yang positif dan konsisten, yang pada hakikatnya dapat meningkatkan kepuasan komitmen sekolah. Sekolah dengan *branding* yang efektif akan mendapatkan dukungan yang lebih besar dari komunitasnya, termasuk, kepuasan yang lebih tinggi dari orang tua dan siswa.
4. Mendukung pengembangan kemitraan dan sponsorship, *branding* sekolah yang positif akan mendapatkan dukungan dari berbagai mitra dan sponsor. *Branding* sekolah yang baik akan menarik perhatian organisasi, perusahaan dan lembaga pemerintah yang ingin berkolaborasi dan memberikan dukungan finansial untuk sekolah.

Sekolah dengan reputasi yang baik lebih sukses dan mudah dalam mendapatkan mitra dan sponsor untuk kerjasama dalam mendukung dan membantu finansialnya.

5. Meningkatkan identitas dan diferensiasi sekolah, identitas yang unik jelas memungkinkan sekolah untuk menonjol di pasaran pendidikan yang kompetitif, *branding* sekolah yang baik juga dapat menekankan keunggulan dan ciri khas dari sekolah tersebut.
6. Komunikasi yang efektif, dengan adanya *branding* sekolah yang terstruktur dengan baik, sekolah dapat menyampaikan pesan konsisten dan efektif tentang visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai akademik sekolah. Komunikasi *branding* sekolah yang efektif merupakan kunci untuk membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan berbagai pemangku kepentingan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan pentingnya *branding* sekolah untuk lembaga pendidikan dalam membentuk identitas dan citra sekolah yang baik di mata masyarakat. *Branding* sekolah yang baik cenderung lebih menonjol dalam persaingan dalam membentuk citra sekolah. *Branding* sekolah yang efektif memungkinkan komunikasi yang jelas dan konsisten mengenai visi, misi dan nilai-nilai sekolah, yang dapat meningkatkan loyalitas sekolah

#### **d. Strategi *Branding* Sekolah Melalui Media Digital**

Strategi *branding* sekolah melalui media digital adalah pemasaran pendidikan sebagai proses yang diasosiasikan dengan mempromosikan layanan jasa pendidikan. Strategi pendidikan yang dimaksud adalah salah satu cara yang dibuat dan dirancang pemimpin dalam melakukan pemasaran pendidikan. Strategi adalah pola keputusan yang meliputi perencanaan cara, tindakan, langkah strategi yang terintegrasi untuk mencapai sasaran yang hendak dicapai lembaga pendidikan (Hanafi, 2024). Strategi *branding* sekolah merupakan rencana sekolah yang dirancang secara terpadu, komprehensif, dan terintegrasi untuk menghubungkan strategi yang sudah dibuat sebuah lembaga dengan

tantangan lingkungan yang ada, sehingga mampu menentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai.

Strategi *branding* sekolah dengan memanfaatkan media digital di era teknologi informasi saat ini. Media digital akan memberikan platform yang luas untuk mempromosikan identitas dan keunggulan sekolah, serta membangun hubungan yang lebih kuat dengan berbagai pemangku kepentingan (Sudirman, 2023). Berikut ini adalah beberapa strategi yang dapat dilakukan dengan menggunakan media digital :

1. *Google sites* merupakan bagian dari perangkat google yang dapat digunakan untuk mempromosikan sekolah dan membangun pembelajaran dengan kolaborasi yang efektif. Penggunaan *google sites* merupakan salah satu strategi yang cocok untuk mempromosikan keberadaan sekolah, penggunaan *google sites* sebagai alat yang berharga dalam dunia pendidikan dan kolaborasi kerja. *Google sites* dapat menyajikan informasi sekolah, dan sekolah dapat menekankan keunggulan dan cirikhas dari sekolah tersebut untuk meningkatkan daya tarik pengunjung yang membuka situs tersebut dalam mencari informasi tentang pendidikan untuk anaknya. Selain untuk *branding* sekolah *google sites* juga dapat dimanfaatkan sebagai media untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik, dengan fitur yang ada. Guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa.
2. Pembuatan dan pengelolaan situs web yang professional, situs web sekolah berfungsi sebagai pusat informasi utama dan wajah digital dari institusi lembaga pendidikan. Situs web sekolah dirancang secara professional, mudah dinavigasi dan diperbarui secara berkala sangat penting untuk proses *branding* sekolah. Situs web yang efektif dapat meningkatkan visibilitas dan kredibilitas sekolah. Salah satu situs web yang dapat digunakan sekolah yaitu *google sites*.
3. Penggunaan media sosial, media sosial merupakan alat yang *powerfull* untuk memperkuat *branding* sekolah. Platform media sosial seperti

Facebook, Twiter, Instagram, dan linkedln memungkinkan sekolah untuk berinteraksi langsung dengan orang tua, alumni, dan komunitas. Media sosial juga dapat membantu sekolah untuk membangun komunitas online yang aktif.

4. Pemasaran konten, strategi pemasaran konten melibatkan pembuatan dan distribusi konten yang berharga untuk menarik minat masyarakat terhadap suatu lembaga. Sekolah dapat menggunakan blog, artikel, dan video untuk berbagi cerita sukses dan informasi bermanfaat. Konten yang berkualitas dapat memperkuat posisi sekolah sebagai pemimpin pemikiran dan meningkatkan keterlibatan lembaga sekolah secara aktif.
5. Pengoptimalan mesin pencari, car aini adalah teknik untuk meningkatkan visibilitas situs web sekolah di hasil pencarian mesin pencari seperti google. Dengan mengoptimalkan konten situs web menggunakan kata kunci yang relevan, sekolah dapat menarik lebih banyak pengunjung yang mencari informasi terkait pendidikan. Pencarian yang efektif dapat meningkatkan peringkat pencarian dan membawa banyak trafik ke dalam situs web.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *branding* sekolah melalui platfrom digital sangat penting untuk mempromosikan layanan sekolah dan memperkuat hubungan dengan masyarakat. Dengan memanfaatkan platfrom digital *google sites* sekolah dapat menampilkan keunggulan dan identitas sekolah. Situs website yang dirancang sekolah dapat digunakan sebagai pusat informasi yang dapat meningkatkan kredibilitas sekolah.

#### e. Pengaruh *Branding* Terhadap Citra Sekolah

Pengaruh *branding* terhadap sekolah menurut Dwiyanti, (2022) sangat signifikan, karena *branding* membantu sekolah membentuk identitas yang kuat dan unik di mata masyarakat. Yang pada akhirnya mempengaruhi persepsi publik terhadap sekolah tersebut. Berikut ini merupakan poin penting dari pengaruh *branding* terhadap citra sekolah :

1. Meningkatnya daya tarik sekolah : *branding* yang efektif dapat membuat sekolah lebih menarik bagi calon siswa dan orang tua. Sekolah yang memiliki brand yang kuat seringkali dipersepsikan masyarakat sebagai sekolah yang berkualitas tinggi, inovatif, dan memiliki lingkungan belajar yang baik.
2. Meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas, sekolah yang memiliki brand yang baik akan memiliki reputasi yang lebih baik. *branding* sekolah yang baik akan membangun kepercayaan orang tua terhadap sekolah untuk memasukkan anaknya ke sekolah tersebut karena, sekolah tersebut akan memberikan pendidikan yang berkualitas.
3. Pembeda dari kompetitor, *branding* yang jelas dan konsisten akan membantu sekolah membedakan sekolah dari sekolah lainnya yang menawarkan program atau fasilitas yang sama, dengan *branding* sekolah yang kuat akan membedakan sekolah dengan kompetitor lainnya.
4. Pengaruh terhadap loyalitas, citra positif yang ditunjukkan sekolah akan membangun loyalitas di kalangan siswa dan alumni. Ketika siswa merasa bangga dengan sekolahnya, hal ini akan menjadi salah satu sumber pendukung untuk sekolah tersebut di masa depan. Baik dalam rekomendasi kepada calon siswa baru maupun dalam bentuk sumbangan atau dukungan lainnya setelah mereka lulus.
5. Konsisten dan citra positif, *branding* yang baik memastikan bahwa semua komunikasi dan interaksi dengan publik konsisten, yang membangun citra positif secara berkelanjutan. Hal ini mencakup segala hal mulai dari logo sekolah, moto, kegiatan pemasaran, hingga cara sekolah berinteraksi di media sosial.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *branding* memiliki pengaruh yang besar terhadap sekolah karna *branding* yang efektif membantu sekolah membentuk identitas sekolah yang unggul dan membangun persepsi positif di masyarakat. Sekolah yang sudah memiliki *branding* yang baik akan menonjol diantara sekolah lainnya. Citra positif

yang dibentuk sekolah melalui *branding* akan meningkatkan loyalitas sekolah

**f. Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan *Branding* Sekolah**

Sistem informasi manajemen berperan sangat penting dalam berbagai jenis organisasi, termasuk lembaga pendidikan, karena mampu mengelola informasi dan sistem administrasi secara lebih efisien dan efektif. Menurut Nursanti & Handoko, (2015) dalam lembaga pendidikan berperan penting dalam mendukung operasional, meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat pengambilan keputusan sekolah. Berikut adalah peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan *branding* sekolah :

1. Sebagai identitas dan diferensiasi sekolah, *branding* akan membantu sekolah membangun identitas yang jelas dan berdeba dengan sekolah lainnya sehingga ada keunikan tersendiri dari *branding* sekolah tersebut. Identitas ini mencakup logo, slogan, dan nilai-nilai inti yang membedakan sekolah dari lembaga lainnya. Sekolah dengan *branding* yang kuat dapat lebih mudah membedakan sekolahnya dan menarik perhatian calon siswa baru dan orang tua untuk masuk ke sekolah tersebut. *Branding* sekolah yang efektif menciptakan kesadaran dan diferensiasi yang penting bagi orang tua dalam memilih sekolah dan layanan yang diberikan sekolah.
2. Marketing manajemen sekolah, reputasi sekolah mencakup bagaimana sekolah dipandang masyarakat, termasuk kualitas pendidikan, fasilitas, dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Citra sekolah yang baik akan meningkatkan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Reputasi lembaga pendidikan yang baik akan mencerminkan kualitas pendidikannya.
3. Brand management sekolah, *branding* sekolah berkontribusi besar terhadap citra dan reputasi sekolah. Citra sekolah mencakup bagaimana sekolah dipandang masyarakat, termasuk kualitas pendidikan, fasilitas yang disediakan sekolah dan nilai-nilai yang

dijunjung tinggi. Sekolah yang mempunyai citra yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan.

4. *Building strong brands* sebagai komunikasi dan pemasaran, *branding* dapat berperan dalam komunikasi dan strategi pemasaran sekolah. Melalui *branding* sekolah, sekolah dapat mengkomunikasikan keunggulan dan nilai-nilai sekolah secara konsisten melalui berbagai saluran pemasaran, seperti website media sosial dan materi promosi. Pemasaran yang efektif bergantung pada komunikasi yang konsisten dan jelas yang dibentuk *branding*.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen sangat penting dalam lembaga pendidikan sangat penting karna dapat membantu pengelolaan data dan administrasi sekolah yang lebih efisien. Peran utamanya yaitu dalam pembentukan identitas sekolah yang jelas sehingga mudah dikenal masyarakat

## **2. Hakikat Sistem Informasi Manajemen Pendidikan**

### **a. Hakikat sistem Sistem Informasi manajemen**

Sistem informasi manajemen pendidikan menurut Lipursari, (2013) adalah sebuah sistem yang diciptakan untuk melakukan pengolahan data dan informasi yang dapat dimanfa'tkan oleh sebuah organisasi maupun suatu lembaga pendidikan. Sistem informasi manajemen itu sendiri sudah ada sebelum computer diciptakan. Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang diperlukan organisasi dan lembaga pendidikan untuk menyebarkan informasi dan data secara valid kepada masyarakat yang dikemas dalam sebuah sistem yang terukur dan jelas untuk mencapai tujuan organisasi dan juga lembaga pendidikan.

Sistem manajemen informasi pendidikan adalah sebuah sistem informasi untuk kebutuhan manajemen lembaga pendidikan seperti TK / RA, SD, SMP, SMA maupun sebuah universitas dan institute keguruan. Sistem informasi manajemen pendidikan dikembangkan secara terpadu dimulai dari operasional pendaftaran siswa baru, proses akademik,

pengelolaan keuangan, hingga sampai pada data alumni. Sistem informasi manajemen pendidikan adalah sistem manajemen yang digunakan oleh lembaga pendidikan yang sudah disesuaikan dengan standar jaringan pendidikan nasional, yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan dari sekolah ke Dinas Pendidikan Daerah maupun untuk kebutuhan Departemen Pendidikan Nasional sehingga dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol. Untuk menghadapi perkembangan teknologi dan globalisasi yang semakin berkembang pesat setiap harinya sistem informasi semakin di butuhkan lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas lembaga, dan menciptakan aliansi dan kerjasama dengan pihak luar yang dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan (Turap, 2022).

Sistem informasi manajemen juga merupakan suatu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sekolah secara bersama atau melalui kerjasama dengan pihak lainnya. Sistem informasi manajemen pendidikan ini sangat berfungsi untuk sekolah yaitu untuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan, dengan adanya sistem manajemen informasi ini fungsi tersebut dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Sistem manajemen informasi pendidikan merupakan sebuah sistem yang telah terintegrasi untuk menggabungkan teknologi dan sistem informasi manajemen pendidikan (Tanjung, 2022). Sistem manajemen informasi pendidikan dirancang untuk mengelola dan menyimpan data sekolah yang berkaitan dengan data sekolah seperti, data siswa, data guru, kurikulum pendidikan, jadwal pelajaran, profil sekolah, keunggulan sekolah, prestasi sekolah serta keuangan sekolah, dalam sistem ini video sekolah juga dapat di tampilkan. Tujuan dibuatnya sistem manajemen informasi pendidikan ini adalah untuk memudahkan pekerjaan menjadi lebih efisiensi dan akurat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan adalah sistem yang dirancang untuk

mengelola data dan informasi secara efisien. Sistem manajemen informasi pendidikan ini memudahkan sekolah dalam penyampaian dan penyebaran informasi yang valid dan terstruktur kepada masyarakat dalam waktu yang singkat dan efisien

#### **b. Komponen-Komponen Sistem Informasi Manajemen Pendidikan**

Gambaran umum sistem informasi manajemen dan komponen-komponen yang dimiliki manajemen sistem informasi pendidikan, manajemen sistem informasi pendidikan dibagi ke dalam 3 komponen yaitu :

- 1) Komponen sistem manajemen informasi menurut Bratha, (2022) secara fungsional. Komponen sistem informasi secara fungsional adalah seluruh komponen yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data, pengolahan, pengiriman, penyimpanan dan penyajian data informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, untuk sistem manajemennya meliputi :
  - a) Sistem administrasi dan operasional. Sistem ini melakukan kegiatan pada bagian personalia, administrasi dan sebagainya yang telah ditentukan sesuai dengan prosedurnya. Sistem ini harus diteliti secara terus menerus agar perubahannya dapat diketahui
  - b) Sistem pelaporan manajemen sistem. Sistem ini berfungsi sebagai membuat dan menyampaikan laporan yang bersifat periodik kepada pengambil keputusan atau manajer ( manajemen sistem ).
  - c) Sistem database. Sistem database ini digunakan sebagai tempat penyimpanan data dan informasi, sistem ini cenderung berkembang sesuai dengan perkembangan lembaga pendidikan atau sekolah, jadi semakin berkembang suatu lembaga informasi yang dibutuhkan semakin banyak.
  - d) Sistem pencarian. Sistem ini berfungsi sebagai pemberi data dan informasi yang dibutuhkan sebagai pengambil keputusan.
- 2) Sistem manajemen adalah sistem yang menghubungkan komponen-komponen sistem informasi dan sistem database :

- a) Komponen input yaitu komponen yang mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi, seperti dokumen-dokumen dasar
- b) Komponen model, adalah komponen yang terdiri dari kombinasi prosedur, logika, matematik, yang akan memanipulasi input data dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang telah ditentukan.
- c) Komponen output, merupakan komponen hasil dari sistem informasi keluaran yang berkualitas yang di dukung dengan dokumentasi disetiap sistem.
- d) Komponen teknologi, merupakan teknologi yang digunakan untuk input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran data, dan membantu sistem secara keseluruhan.
- e) Komponen hardware, adalah komponen yang berperan penting sebagai suatu media penyimpanan vital bagi sistem informasi yang berfungsi sebagai tempat untuk menampung database.
- f) Komponen software, berfungsi sebagai tempat untuk mengolah, menghitung, dan memanipulasi data yang diambil dari hardware untuk menciptakan suatu informasi.
- g) Komponen basis data, merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain yang tersimpan di perangkat keras computer dengan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.
- h) Komponen kontrol, berfungsi sebagai pelindung sistem-sistem lainnya dari kerusakan dan gangguan.
- i) Komponen sistem informasi manajemen secara fisik Komponen informasi manajemen secara fisik adalah keseluruhan perangkat dan peralatan fisik yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi manajemen. Komponen tersebut terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, database, prosedur pengoperasian, personalia pengoperasian.

### **c. Manfaat Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Konteks Sekolah**

Menurut penelitian yang dilakukan Rahayu & Diana, (2023) sistem informasi manajemen pendidikan memberikan manfa'at yang positif untuk lembaga sekolah yaitu, dapat memantau perkembangan siswa secara menyeluruh dan akurat, dapat meningkatkan pelayanan pendidikan kepada masyarakat secara akurat, dapat menyimpan database sekolah tanpa takut data akan hilang karna data yang masuk kedalam database akan tersipan, dapat menyimpan data guru, anak didik, karyaman, akademik, sistem kurikulum, administrasi, asset sekolah, manfa'at lainnya adalah untuk memudahkan pekerjaan sekolah dalam segala aspek.

Sistem informasi manajemen pendidikan juga memiliki fungsi yang positif untuk orang tua dan masyarakat, terutama untuk orang tua sistem informasi ini sangat berguna untuk orang tua memasukkan anaknya ke sekolah. Orang tua dapat menyeleksi sekolah dengan mudah melalui sistem informasi manajemen ini dengan cepat dan akurat. Karna, sistem informasi manajemen pendidikan menyajikan data yang akurat sesuai dengan kebutuhan orang tau dan masyarakat.

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari pemaparan diatas yaitu sistem informasi manajemen pendidikan memberikan manfaat yang signifikan untuk sekolah terutama dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan menjaga data keamanan sekolah, dan akan tersimpan di dalam website tanpa takut akan hilang atau terhapus.

### **d. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Pendidikan**

Sekolah membutuhkan iformasi dan begitupun sebaliknya, semua kegiatan akan menghasilkan informasi di sekolah, yang bermanfaat baik bagi sekolah, maupun luar sekolah karena informasi sangat penting untuk setiap kegiatan yang dilakukan sekolah (Novienty & Prapanca, 2016). Terdapat banyak sistem informasi manajemen yang dapat digunakan

sekolah, seperti sistem informasi manajemen berbasis website yang dirasa sangat mudah bagi penggunanya dan tidak memerlukan spesifikasi computer dan dapat diakses dengan menggunakan handphone.

Pengeimplementasian sistem informasi manajemen di sekolah berguna dalam mengolah data dan informasi serta hal apapun yang berkaitan dengan sekolah. Dengan penggunaan sistem informasi manajemen ini lembaga sekolah akan sangat terbantu karena, memudahkan tenaga pendidik, maupun peserta didik dan masyarakat yang membutuhkan informasi untuk menjalankan aktivitas yang berhubungan dengan informasi internal dan eksternal sekolah (Andora, 2016).

Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam lembaga pendidikan salah satunya yaitu pembuatan website sekolah. Penggunaan website sekolah ini dapat digunakan setiap lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas sekolahnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulannya bahwa sekolah membutuhkan informasi yang valid untuk mendukung semua kegiatan sekolah dan sebagai pengambilan keputusan. Implementasi sistem manajemen informasi pendidikan berbasis *google sites* sangat bermanfaat bagi sekolah karena mudah di akses. Sistem ini akan membantu sekolah mengelola data dan informasi terkait kegiatan internal dan eksternal sekolah.

#### **e. Tantangan Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan**

Pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan menghadapi banyak tantangan yang spesifik untuk lingkungan pendidikan (Tarigan & Handiyani, 2019). Berikut ini tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan sistem informasi manajemen pendidikan :

- 1) Pemahaman tentang kebutuhan pengguna, memahami kebutuhan pengguna merupakan satu tantangan yang sangat sulit dalam

pengembangannya karena, untuk memahami semua kepentingan pemangku kepentingan, termasuk pengelola pendidikan, pengajar, siswa dan orang tua bisa menjadi tantangan yang sangat kompleks.

- 2) Integrasi dengan sistem yang ada, integrasi sistem informasi manajemen pendidikan yang baru dan yang lama seperti sistem manajemen nilai atau sistem administrasi akademik yang ada. Banyak lembaga pendidikan yang telah menggunakan berbagai sistem yang tidak kompatibel dengan sistem yang baru. Integrasi yang aktif memerlukan penghubung yang selaras dengan data dan fungsi sistem-sistem yang ada.
- 3) Keamanan dan privasi data, menjamin keamanan dan privasi data menjadi lebih sulit karna sistem ini akan di publikasikan. Menjaga keamanan dan privasi siswa, termasuk data akademik dan data pribadi menjadi prioritas utama. Di lingkungan pendidikan data siswa dan akademik menjadi hal yang sensitive oleh karena itu sistem harus melindungi dari akses yang tidak sah dan mengganggu keamanan.
- 4) Sumber daya dan biaya, pembiayaan pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi manajemen pendidikan sering kali menjadi kendala dalam pengembangannya.
- 5) Perubahan teknologi. Kemajuan teknologi yang terus berkembang setiap harinya dapat menyebabkan sistem menjadi tertinggal dan usang dengan cepat.
- 6) Keterlibatan stakeholder, stakeholder pendidikan membutuhkan serta harapan yang bervariasi. Sistem harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan semua pihak, hal inilah yang seringkali membutuhkan kompromi dan penyesuaian.
- 7) Pengujian dan validasi, pengujian sistem yang mendalam diperlukan untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi sesuai harapan dan tidak ada yang mengganggu.
- 8) Pelatihan pengguna, pengguna sistem termasuk staf pengajar dan administrasi, memerlukan pelatihan agar dapat menggunakan sistem

informasi manajemen dengan baik, tujuan diadakan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan berbagai jenis pengguna.

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan memiliki tantangan khusus. Salah satu tantangannya yaitu terkendala dalam menyediakan kebutuhan yang semakin kompleks termasuk staf, guru, siswa, dan orang tua siswa. Keamanan privasi data siswa dan sekolah juga perlu dijaga kemananya. Kemajuan sistem yang semakin canggih memungkinkan sistem cepat tertinggal

### **3. *Google Sites***

#### **a. *Pengertian Google Sites***

*Google site* adalah sebuah layanan *google* yang berfungsi untuk memudahkan pengguna *google* untuk membuat situs, *google site* merupakan bagian dari aplikasi *google* wiki yang terstruktur untuk membuat situs web atau blog, *google site* disiapkan sebagai pengganti *google page creator* (Mukti, 2018). *Google sites* merupakan salah satu media penyampaian informasi dan publikasi yang mudah untuk di akses dimana saja, kapan saja tanpa terbatas wilayah geografis yang dapat di manfa'atkan oleh lembaga pendidikan sebagai peningkatan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan data dan informasi sekolah.

*Google sites* digunakan untuk membuat situs website yang dipergunakan untuk keperluan lembaga pendidikan maupun untuk usaha pribadi. *Google sites* dapat digunakan karena, dapat memuat informasi dengan mudah dan cepat yang memudahkan pengguna dalam pengoperasiannya. *Google site* juga telah mulai digunakan lembaga pendidikan untuk mempromosikan sekolahnya karena, *google sites* mudah di buat dan di gunakan terutama dalam proses publikasi yang tidak membutuhkan biaya tambahan (Ardiyansyah, 2023). *Google sites* merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk membuat situs website, pengguna akan mendapatkan manfaat dari *google sites*, selain

itu situs ini juga mudah untuk di kreasikan yang memudahkan pengguna dalam pengelolaannya.

*Google Sites* merukan sebuah website yang berisi informasi berupa dokumen multimedia seperti teks, gambar, dan video. Pengaplikasian *google sites* ini juga lebih mudah dibanding dengan situs lainnya. *Google Sites* merupakan layanan yang disediakan *google* secara gratis yang dapat digunakan untuk membuat situs web dengan mudah tanpa memerlukan keterampilan pemrograman (Medi, 2013). Layanan ini menyediakan berbagai template dan alat untuk mengukur dan menyesuaikan halaman web, sehingga situs ini cocok digunakan untuk membuat situs pribadi, proyek sekolah atau lembaga pendidikan bahkan dapat digunakan untuk situs bisnis kecil.

*Google sites* adalah aplikasi yang sudah terstruktur untuk membuat sebuah situs pribadi maupun lembaga, untuk kepentingan personal dan kepentingan korporat. *Google sites* disediakan *google* sebagai pengganti *google page creator*, situs yang telah di buat dan di publikasikan akan menghasilkan sebuah link website. *Google sites* adalah salah satu cara mudah untuk membuat sebuah informasi yang mudah untuk di akses oleh setiap orang yang membutuhkan informasi dengan cepat secara efisien. Pembuat website dapat dengan mudah menambahkan berkas file lampiran yang berisi informasi yang dibutuhkan pengguna (Azhar, 2022). Membuat situs ini sama dengan mengedit dokumen dan pengguna dapat mengendalikan siapa saja yang bisa mengakses situs tersebut, pembuat website bahkan bisa menayangkan situs yang telah di publikasi untuk dunia.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa *google sites* adalah layanan dari *google* yang memungkinkan pengguna untuk membuat situs web dengan mudah tanpa perlu memiliki keterampilan pemrograman. *Google sites* memungkinkan lembaga pendidikan untuk mempromosikan sekolah dan menyediakan informasi yang diperlukan, serta meningkatkan layanan kepada masyarakat tanpa

memerlukan biaya tambahan. *Google sites* juga memungkinkan pengguna untuk menambahkan berbagai jenis dokumen seperti teks, gambar, dan video. Situs yang dibuat dapat dikelola dengan mudah dan diakses oleh siapa saja yang memiliki link, website tersebut akan menjadi alat yang sangat berguna untuk memperkenalkan dan menyebarkan informasi sekolah secara cepat dan efisien.

#### **b. Fitur-fitur *Google Sites***

Situs web yang ada di *google sites* memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan oleh pembuat website meskipun tidak selengkap platform lainnya namun tools ini memiliki sederet fitur yang cukup fungsional untuk pembuatan situs web Yuniar, (2021), berikut beberapa fitur yang di sediakan doogle sites ;

1. *Template gallery*, salah satu fitur *google sites* yang sangat berguna yaitu *template gallery* karena, tempalt ini menyediakan *template* secara otomatis yang telah dirancang secara professional untuk berbagai jenis situs web seperti situs lembaga pendidikan, perusahaan, dan pribadi. Dengan adanya *template gallery* ini pembuat website tidak perlu mengedit dari 0, pengguna tinggal memilih *template* yang sesuai dengan kebutuhan. Setelah itu pengguna dapat menyesuaikan gambar, tampilan, layout, jenis font, teks, warna, atau bahkan menambahkan elemen tertentu secara langsung yang memudahkan pengguna dalam proses pembuatannya tanpa memakan waktu yang lama. Hal ini juga menunjukkan bahwa situs web terkesan eksklusif dan professional bukan menggunakan *template* yang ada.
2. *Share with others*, kolaborasi adalah kunci dalam pembuatan proyek dan *google sites* sudah menyediakan fitur untuk berbagi. Fitur ini memberi izin untuk berbagi situs dengan rekan kerja, teman, atau lembaga lainnya yang bekerja sama. Pembuat website bisa mengatur izin akses untuk melihat, mengedit, atau mengelola situs yang telah di buat bahkan pembuat bisa mengatur orang tertentu saja yang dapat memiliki akses ke proyek website tersebut.

3. Tombol pencarian, fitur pencarian yang disediakan *google sites* dapat memastikan pengunjung situs menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat. Fitur ini juga berfungsi untuk membantu pengunjung situs menemukan konten spesifik yang di cari dengan mudah dan cepat. Pengunjung tinggal mengetik kata tertentu pada kolom pencarian sesuai dengan kebutuhan pengunjung.
4. *Drag and Drop*, kemudahan pengguna merupakan salah satu fokus utama yang diperhatikan *google sites*, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya fitur tersebut. Dengan adanya fitur ini pembuat website bisa menambahkan berbagai elemen ke dalam website hanya dengan menyeret dan melepaskannya di tempat yang diinginkan. Hal ini mencakup teks, gambar, video dan elemen lainnya yang ada di dalam situs. Fitur ini juga akan memudahkan pembuat website dalam mengatur tata letak yang cantik di situs tersebut, tanpa membutuhkan pengetahuan *coding* atau kemampuan desain yang mendalam, karena semua orang dapat membuat situs web yang menarik melalui fitur tersebut.
5. *Image Carousel*, visualisasi yang menarik adalah cara efektif untuk menarik perhatian pengunjung website, dan fitur ini akan membantu pembuat website untuk melakukannya. Dengan *image carousel* dapat menampilkan serangkaian gambar secara bergantian di halaman situs web. Fitur ini sangat berguna untuk menunjukkan portofolio, produk, atau gallery foto dengan cara yang dinamis dan interaktif. Pengunjung dapat melihat gambar dengan mengklik atau menggeser konten yang telah disediakan.
6. Integrasi produk *google workspace*, integrasi ini memungkinkan pembuat website untuk menyematkan dokumen, kalender, peta, dan konten lainnya secara langsung ke dalam situs dengan mudah dan cepat. Fitur ini akan membuat situs menjadi lebih fungsional dan informatif serta mempermudah dalam manajemen konten. Fitur ini

menjadi salah satu keunggulan *google sites* yang tidak akan ditemukan pada situs lainnya.

### c. Peran *Google Sites* Dalam Meningkatkan *Branding* Sekolah

*Google Sites* memiliki peranan penting dalam meningkatkan *branding* sekolah, menurut penelitian (Sidik, 2023) sebagai berikut :

- 1) Membentuk identitas sekolah berbasis digital, sekolah bisa memiliki website yang mencerminkan identitas, visi, misi, dan nilai-nilai sekolah. Tampilan yang rapi dan modern akan membantu sekolah membentuk identitas sekolah yang berorientasi pada teknologi
- 2) Memudahkan sekolah dalam penyampaian dan penyebaran informasi , sistem informasi yang dikelola *google sites* memudahkan sekolah menyampaikan informasi yang akurat dan terbaru tentang kegiatan sekolah, kurikulum, fasilitas dan program unggulan sekolah.
- 3) Memperkuat komunikasi sekolah dengan masyarakat, melalui *google sites*, sekolah bisa membagikan pencapaian siswa, hasil kegiatan, program unggulan dan informasi terbaru.
- 4) Menarik perhatian calon siswa dan orang tua, website yang menarik, informatif dan mudah untuk diakses akan memberikan kesan yang baik bagi orang tua yang akan mendaftarkan anaknya sekolah. *google Sites* akan membantu sekolah menampilkan program sekolah kepada orang tua.
- 5) Memudahkan publikasi hasil karya dan prestasi siswa, *google sites* dapat dijadikan sebagai tempat untuk menyimpan berbagai macam hasil karya siswa, seperti proyek seni, penulisan, serta prestasi siswa baik akademik maupun non akademik.

### d. Manfaat *Google Sites* Sebagai Platform Sistem Informasi

Menurut Nurlatifah & Suprihatiningrum, (2023) manfaat platform digital berbasis *google sites* sebagai sistem informasi manajemen pendidikan sebagai berikut :

- 1) Memberikan kemudahan untuk pengguna : *google sites* mudah digunakan tanpa keterampilan pemrograman hal ini memudahkan

pengguna untuk membuat dan mengelola situs informasi dengan cepat. *google sites* juga menawarkan antarmuka yang bersifat intuitif yang mudah untuk digunakan.

- 2) Kolaborasi real-time, *google sites* dapat bekerjasama dengan anggota tim lainnya, hal ini sangat berguna dalam proyek yang melibatkan banyak orang, seperti sistem informasi yang memerlukan masukan dari berbagai pihak.
- 3) Responsive dan adaptif, situs yang dibuat dengan *google sites* otomatis akan di optimalkan untuk berbagai perangkat, termasuk ponsel, dan tablet. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi dapat di akses dengan baik di berbagai media platform tanpa penyesuaian tambahan.
- 4) Biaya yang efektif, bagi pengunjung yang ingin mendapatkan informasi pada platform tersebut tidak membutuhkan banyak biaya, cukup dengan kuota internet saja, pengunjung sudah bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang singkat tanpa mengganggu pekerjaan atau aktivitas lainnya. Dengan akses website yang ada memudahkan pengunjung untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat secara cepat.

#### **e. Kelebihan dan Kekurangan *Google Sites***

*Google sites* adalah platform yang disediakan google untuk memudahkan siapa saja yang ingin membuat situs website tanpa perlu keterampilan pemrograman. Menurut Suryanto & Husni Thamrin, (2018) *google sites* memiliki banyak kelebihan, namun fitur yang ada di *google sites* juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu dipertimbangkan, terutama untuk situs yang membutuhkan fitur yang lebih canggih dan lebih kompleks. Berikut ini kelebihan dan kekurangan google site:

- 1) Kelebihan :
  - a) Mudah digunakan
  - b) Gratis
  - c) Fitur *google sites* dapat berkolaborasi

- d) Desain bersifat *responsif*
  - e) Integrasi dengan produk *google*
  - f) Template pembuatan website langsung disediakan *google*
  - g) Mudah dikelola
- 2) Kekurangan :
- a) Fitur desain terbatas
  - b) Tidak bisa menggunakan domain pribadi tanpa pembayaran
  - c) Kurang fleksibel untuk situs besar
  - d) Fiturnya masih terbatas
  - e) Kurang fitur integrasi luar, tidak semua aplikasi dan layanan pihak ketiga tidak bisa diintegrasikan dengan mudah seperti platform lain

## **B. Penelitian Relevan**

1. Hanafi, (2024) dengan judul “**Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun School Branding Di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru**”. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa strategi kepala sekolah dalam membangun *Branding* school di SMA Cendaa Pekanbaru meningkatkan mutu layanan pendidikan, membentuk karakter output yang dihasilkan, memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pelaksanaan promosi sekolah, melakukan pelatihan dan pengembangan kepada seluruh guru dan staf SMA Cendana, kepala sekolah juga melakukan kerjasama dengan pihak internal maupun eksternal serta melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah peneliti mengembangkan platform berbasis *google sites* untuk mengembangkan *branding* sekolah, sedangkan penelitian ini fokus pada strategi *Branding* sekolah.
2. Jamaluddin, (2020) dengan judul “**Strategi Branding Di Sekolah Dasar Islam Plus Masyitoh (Yayasan Miftahul Huda) Kroya Cilacap**”. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan metode wawancara. Berdasarkan hasil wawancara tersebut terdapat jumlah siswa yang masuk dan diterima di SD Islam Masyitoh Kroya 10 tahun terakhir dapat diketahui bahwa adanya dampak positif yang timbul dari adanya

strategi *branding* sekolah sebagai sekolah unggulan, yakni minat masyarakat terhadap sekolah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah peneliti mengembangkan platform berbasis *google sites* untuk mengembangkan *branding* sekolah, sedangkan penelitian ini menggunakan media sosial sebagai strategi *branding* sekolah.

3. Oktaviani & Sutarsih, (2024) dengan judul **“Strategi School Branding Di Sekolah Menengah Atas”** dengan menggunakan metode penelitian deskriptif . Berdasarkan hasil uji coba dengan model kombinasi *mixed method* validitas dan reabilitas didapatkan 14 item pernyataan untuk mengetahui pembentukan *school branding* di SMAN Cahaya Madani Banten *Boarding School*. Berdasarkan hasil kuisisioner tersebut diketahui bahwa komponen strategi *branding* menjadi komponen paling tertinggi dalam pembentukan *school branding* di SMAN Cahaya Madani Banten *Boarding School*. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah peneliti mengembangkan platform berbasis *google sites* untuk mengembangkan *branding* sekolah, sedangkan penelitian ini memanfaatkan banyak akun media sosial dan website sebagai strategi *branding* sekolahnya
4. Wahyunto, (2024) dengan judul **“Strategi Branding Sekolah Di Era Digital Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Melalui Pemanfaatan Digital Marketing”** hasil penelitian itu menunjukkan bahwa sekolah membutuhkan *branding* sekolah di era digital saat sekarang ini untuk meningkatkan citra sekolahnya. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah peneliti mengembangkan platform digital berbasis *google sites* untuk meningkatkan *branding* sekolah sedangkan penelitian ini menggunakan digital marketing untuk meningkatkan citra sekolahnya.
5. Aisyah, (2024) dengan judul Manajemen Pemanfaatan **“Website dan Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Branding Sekolah”** dari hasil penelitian tersebut dinyatakan efektif untuk meningkatkan *branding* sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah peneliti mengembangkan platform digital berbasis *google sites* untuk

meningkatkan *branding* sekolah, sedangkan penelitian ini menggunakan website dan Instagram sebagai sarana promosi meningkatkan *branding* sekolah.

6. Susanti & Trihantoyo, (2023) dengan judul **“Pengembangan Digitalisasi Sekolah Melalui Website Untuk Membangun *Branding* SDN Jambangan I/413 Surabaya”** penelitian ini mengembangkan website untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah penelitian ini mengembangkan platform digital *google site* untuk meningkatkan *branding* sekolah. Sedangkan pada penelitian ini mengembangkan website untuk membangun *branding* sekolah.
7. Azizah & Budiyono, (2023) dengan judul **“Implementasi *Branding* Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar”** tujuan penelitian ini adalah untuk membangun dan memperkuat citra sekolah, serta membedakan sekolah dengan sekolah lainnya di masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah penelitian ini mengembangkan platform digital berbasis *google sites* untuk meningkatkan *branding* sekolah, sedangkan pada penelitian ini hanya mengimplementasikan *branding* sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan
8. Syafutra, (2022) dengan judul **“Meningkatkan Literasi Siswa Dengan Pojok Baca dan *Branding* Sekolah SDN Soronalan 2”** penelitian ini mengembangkan pojok baca ramah siswa yang dapat meningkatkan minat literasi siswa dalam meningkatkan *branding* sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah penelitian ini mengembangkan platform digital berbasis *google sites*, sedangkan penelitian ini meningkatkan literasi siswa dengan pojok baca untuk meningkatkan *branding* sekolah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pengembangan**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development*. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan. *Research and development* adalah proses yang melibatkan penelitian untuk memahami dan menemukan solusi baru serta pengembangan untuk menerapkan temuan tersebut menjadi produk atau teknologi yang berguna (Mukti, 2018). Penelitian ini membutuhkan pemahaman teori, untuk menemukan pengetahuan baru atau mengembangkan teknologi baru.

Penelitian *Research and Development* berasal dari dua kata yaitu penelitian (*research*) dan pengembangan (*development*). Frase ini merupakan gabungan dari dua kata kerja yang memiliki tujuan aktivitas. Penelitian *Research* merupakan sebuah mekanisme penelitian atau kegiatan ilmiah dengan mengikuti aturan-aturan dan norma-norma penelitian yang sesuai standar dan di ikuti secara menyeluruh. Sedangkan penelitian pengembangan (*development*) memiliki makna aktivitas yang merujuk pada penambahan, peningkatan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari suatu kegiatan atau objek yang jadi kegiatan.

Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk baru yang valid melalui proses yang siklik dan berulang-ulang seperti, pengujian di lapangan, revisi produk hingga akhirnya menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Maydiantoro, 2021). Penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan merupakan sebuah desain penelitian yang bertujuan untuk berbasis industri yang digunakan untuk merancang produk baru dan prosedur untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui proses uji lapangan untuk menemukan

efektivitas dan standarisasi yang telah ditetapkan secara akademik maupun empiris.

Metode penelitian *Research and Development* ( R&D) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan bertujuan untuk menguji keefektifan dari produk tersebut dimana produk yang dihasilkan dibuat berdasarkan analisis kebutuhan sehingga dapat berfungsi dalam masyarakat luas. *Research and Development* merupakan *research methods used to produce and validate the resulting product*.

Model yang akan dikembangkan mengacu pada model pengembangan *Research and Development* ( R&D ) dari Borg and Gall, rancangan pengembangan dengan metode *Research and Development* mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi sebuah produk yang diciptakan. *Research and Development* bertujuan untuk mencari pengetahuan berbasis *research*, selain itu juga dapat digunakan untuk mengembangkan hasil-hasil pendidikan dengan validasi (Rabiah, 2018). Penelitian *research* juga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus tentang masalah yang bersifat praktis melalui *appliedresearch* yang dimanfaatkan untuk meningkatkan praktek lembaga pendidikan.

Metode penelitian dan pengembangan telah banyak digunakan pada ilmu pengetahuan di bidang teknologi, alam, kesehatan, dan pendidikan. Selain itu metode pengembangan ini juga dapat digunakan untuk bidang ilmu sosial, seperti psikologi, konseling, pendidikan, sosiologi, dan manajemen. Dalam dunia pendidikan produk yang dihasilkan melalui R&D dibuat dengan tujuan meningkatkan produktivitas pendidikan yaitu, meningkatnya jumlah lulusan, berkualitas dan relevan dengan kebutuhan (Azizah, 2022). Produk-produk pendidikan dapat berupa kurikulum pendidikan yang spesifik untuk keperluan pendidikan, metode mengajar, media pembelajaran, media pembelajaran, buku ajar, modul, sistem evaluasi, model uji kompetensi, dan manajemen sekolah.

## B. Model Pengembangan

Diadopsi dari penelitian Lestari, (2018) Model pengembangan pada penelitian ini menggunakan model penelitian 4D (four D) Thiagarajan. Model pengembangan ini adalah model pengembangan yang terdiri dari 4 tahapan yaitu, tahap definisi, tahap desain, tahap pengembangan dan tahap penyebaran. Namun untuk penelitian ini, peneliti hanya melakukan sampai tahap 3.

1. Tahap definisi yaitu tahap analisis, tahap pendefinisian dan penetapan tujuan dari pengembangan produk yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan pembelajaran dan memenuhi syarat pengajaran. Secara umum, dalam pendefinisian dilakukan kegiatan analisis kebutuhan pengembangan. Syarat pengembangan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna serta model penelitian dan pengembangan (model R&D) yang cocok dengan produk.
2. Desain merupakan tahap mendesain produk untuk menentukan dan memilih produk apa yang akan dirancang dan dikembangkan sesuai dengan tujuan yang telah didapat dari analisis data
3. Pengembangan, pada tahap ini pengembangan dibagi menjadi dua kegiatan yaitu : *expert appraisal* dan *developmental testing*. *Ekpert appraisal* merupakan teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk. *Developmental testing* merupakan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya. Pada saat melakukan uji coba dicari data respon, reaksi atau komentar dari sasaran pengguna model. Hasil uji coba akan digunakan untuk memperbaiki produk.

## C. Prosedur Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan sebuah metode untuk menghasilkan sebuah produk tertentu untuk menyempurnakan yang telah ada ataupun membuat produk baru serta menguji keefektifan produk tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengadaptasi langkah-langkah pengembangan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall menyatakan bahwa “penelitian yang

dilakukan dibatasi dalam skala kecil, termasuk diantaranya membatasi langkah penelitian” (Supriyono, 2022). Langkah pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti maka langkah-langkah yang akan dilakukan disederhanakan menjadi tiga langkah pengembangan. Langkah pengembangan yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahap pendefinisian

Pada tahap pendefinisian pengembangan *google sites* untuk *branding* sekolah, terdapat beberapa indikator utama yang perlu diperhatikan. Tahap ini bertujuan untuk merancang fondasi dari situs web yang akan mempresentasikan identitas sekolah.

##### a. Tujuan dan visi sekolah

Definisikan dengan jelas apa yang ingin dicapai melalui *branding* sekolah, apakah tujuannya untuk menarik calon siswa, meningkatkan kredibilitas, atau meningkatkan kualitas sekolah. Visi sekolah harus tercermin dalam setiap elemen situs.

##### b. Konsistensi *Branding*

Setiap halaman dalam situs harus konsisten dengan citra sekolah. Ini berarti tidak hanya berhubungan dengan visual, tetapi gaya bahasa yang digunakan dalam konten situs harus sesuai dengan nilai dan budaya sekolah.

##### c. Konten informasi dan visualisasi

Buatlah rancangan untuk jenis konten yang akan disajikan, seperti informasi akademik, program sekolah, berita terbaru, dan cerita inspiratif dari alumni. Konten harus menarik yang menggambarkan identitas sekolah, informatif dan relevan dengan kenyataan yang ada.

Visualisasi sekolah mencakup logo sekolah, warna-warna khas dari Gedung sekolah, tipografi, dan elemen visual lainnya yang akan digunakan secara konsisten seluruh situs. Identitas visual ini harus mencerminkan karakteristik unik dari sekolah.

## 2. Tahap perancangan desain

Perancangan desain menggunakan *google sites* dapat dilakukan melalui beberapa tahap yang mudah diikuti. Berikut adalah tahapan dalam merancang desain menggunakan *google sites* :

### a. Menentukan tujuan dan konten

Pada tahap ini tentukan tujuan pembuatan situs web nya terlebih dahulu, apakah di buat untuk lembaga pendidikan, perusahaan, portofolio, blog, ataupun tujuan lainnya. Selanjutnya kumpulkan konten yang akan dimasukkan ke dalam situs seperti teks, gambar, dan vidio.

### b. Membuat *Google Sites* baru

Masuk ke *google sites* melalui akun google dan klik tombol “+ Buat atau Create” untuk membuat situs baru.

### c. Menentukan tema dan layout

*Google sites* menyediakan beberapa tema namun dapat membuat tema sendiri kemudian tentukan layout. *Google sites* akan menawarkan beberapa layout dasar yang dapat digunakan seperti kolom tunggal, beberapa kolom, atau gallery.

### d. Menambahkan halaman

Atur struktur halaman dengan sub halaman jika diperlukan untuk membentuk halaman yang lebih rapi dan terstruktur.

### e. Menyesuaikan desain

Pada halaman ini dapat mengubah warna tema, jenis font, dan desain lainnya untuk menyesuaikan dengan identitas *branding* sekolah.

### f. Publikasi

Setelah selesai dengan tahap mendesain dan pengaturan, klik tombol publish untuk mempublikasikan situs. Tentukan URL situs yang identik atau khas dengan nama sekolah untuk lebih mudah dikenali.

## 3. Tahap pengembangan

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang sudah direvisi berdasarkan masukan dan saran dari para ahli. Tahap pengembangan terdiri

dari 3 tahapan yaitu, validitas, praktikalitas, dan evektifitas. Namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan 1 tahapan yaitu validitas

- D. Untuk menghasilkan dan mengembangkan produk sesuai dengan saran dan masukan para ahli, tahap pengembangan ini terdiri dari beberapa tahap, seperti validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Namun, peneliti hanya menggunakan tahap validitas dan praktikalitas dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### **Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba penelitian terbatas dalam penelitian pengembangan *google sites* untuk *branding* sekolah yang digunakan untuk meningkatkan *Branding* pada sekolah sekaligus meningkatkan kualitas sekolah yang ditujukan kepada lembaga pendidikan yaitu TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat, Indonesia.

#### **E. Definisi Operasional**

*Branding* sekolah adalah serangkaian proses dan strategis yang dilakukan sekolah untuk menciptakan, mengelola, dan mempromosikan identitas dan citra positif sekolah kepada masyarakat luas. *Branding* mencakup komunikasi visual seperti logo sekolah, warna sekolah, pesan-pesan yang disampaikan melalui media sosial dan website serta pengalaman siswa dan orang tua yang berinteraksi dengan sekolah. Dalam penelitian ini, *branding* sekolah dioperasikan sebagai sebuah pencitraan sekolah melalui media digital dengan menggunakan pengelolaan situs *google site* yang dijadikan layanan komunikasi sekolah dengan publik.

Sistem informasi manajemen *branding* sekolah dapat diartikan sebagai sebuah sistem terintegrasi yang digunakan untuk mengelola aktivitas *branding* secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga sampai pada tahap evaluasi *branding* sekolah. Sistem manajemen informasi pendidikan adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah dan menyajikan data. Sistem manajemen informasi dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

*Google sites* merupakan aplikasi digital berbasis web yang memungkinkan untuk membuat situs secara mandiri atau berkolaborasi dengan orang lain dalam pembuatan konten atau halamannya. Dengan menggunakan *google sites* pemilik dapat mengatur berbagai macam tingkatan situs, menentukan pemiliknya dan memberikan izin pada orang-orang tertentu untuk mengedit dan merevisi halaman yang sudah di tampilkan pada laman *google sites* yang telah dipublikasikan.

#### F. Instrument Penelitian

##### 1. Lembar validasi

Digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat validasi website sekolah berbasis *branding* sekolah yang dikembangkan valid atau tidak, dimana lembar validasi ini diberikan pada validator atau ahli media. Lembar validasi dianalisis dengan range 1 sampai 5, yang mana setiap pertanyaan memiliki jawaban 1 sampai 5.

**Tabel 3.1**  
**Lembar Validasi**

Aspek penilaian	Indikator	Kriteria penilaian	Alternatif penilaian				
			5	4	3	2	1
Aspek kelayakan informasi	Kelengkapan informasi	1. Informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengunjung website sekolah					
		2. Informasi website yang disajikan sesuai dengan kebutuhan calon siswa dan orang tua					

		3.Informasi yang ditampilkan dalam website sekolah dapat dipercaya dan tidak ada unsur kebohongan					
		4.Informasi yang ditampilkan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai sekolah					
		5.Website sekolah menyediakan informasi program unggulan sekolah, fasilitas sekolah					
		6.Website menampilkan informasi terbaru sesuai perkembangan					
		7.Tata letak dan visual memudahkan pengunjung website mamahami informasi					
		8.Informasi yang ditampilkan dalam website ringkas dan jelas					
		10.Website menyediakan tambahan informasi					

		video dan lainnya					
		11. Website menampilkan informasi yang mudah ditemukan melalui tampilan menu yang disediakan					
		12. Website yang disajikan menyediakan informasi yang mudah dipahami					
Aspek Kelayakan Isi	Identitas sekolah	13. Website sekolah memiliki identitas sekolah yang jelas					
		14. Website sekolah menampilkan logo sekolah yang bisa dikenali dengan mudah					
	Konsistensi <i>Branding</i>	15. Pesan dan informasi yang disampaikan konsisten di semua media website					
	Kesesuaian informasi	16. Website sekolah menyajikan informasi					

	dengan sasaran	yang relevan bagi siswa, calon siswa, orang tua dan masyarakat umum					
	Keunikan dan diferensiasi	17. Informasi yang disajikan dalam website sekolah menonjolkan keunikan sekolah					
	Kemudahan akses informasi	18. Informasi yang disajikan dalam website sekolah mudah diakses melalui berbagai platform					
	Estetika dan visual	19. Desain visual dari website sekolah menarik dan professional					
	Tingkat interaksi dan umpan balik	20. Website sekolah menyediakan mekanisme bagi pengguna untuk memberikan umpan balik tentang informasi yang disajikan					

	Keselarasan dengan visi dan misi sekolah	21. Website sekolah yang ditampilkan mencerminkan visi, misi, dan nilai-nilai sekolah					
		22. Website sekolah menyajikan visi dan misi sekolah terwujud dengan baik dalam kegiatan dan program yang diselenggarakan					
	Relevansi sekolah dengan kebutuhan zaman	23. Website sekolah menjajikan tujuan sekolah terwujud dengan baik dalam kegiatan dan program yang diselenggarakan					
Aspek Kelayakan Media	Pengalaman pengguna	24. Website sekolah yang ditampilkan memberikan pengalaman yang nyaman dan intuitif bagi pengguna					

	25. Website sekolah bagus untuk direkomendasikan untuk calon siswa dan orang tua lainnya					
	26. Website sekolah mudah di akses di aplikasi computer, leptop, tablet dan smartphone					
	27. Website sekolah mudah di akses dengan cepat tanpa mengalami gangguan dan waktu muat yang lama					
	28. Struktur menu dan tata letak website ditampilkan secara terstruktur dan					
	29. Desain, logo, dan warna konsisten dengan identitas sekolah					

		30.Website menyediakan fitur interaktif seperti pendaftaran online siswa baru dan media sosial sekolah					
		31.Website menjamin keamanan data yang di tampilkan dalam website agar tidak dapat dirusak hacker					
		32.Website terhubung dengan akun sosial media sosial sekolah untuk memperluas jangkauan					
		33.Menyediakan fitur pencarian untuk memudahkan pengguna dalam mengunjungi website sekolah					
		34. Website sekolah yang disajikan sesuai dengan tren dan kebutuhan pendidikan (misalnya teknologi, kurikulum)					

Dimodifikasi (Pokhrel, 2024)

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Validasi**

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Kelayakan Informasi	Kejelasan dan kesesuaian informasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,	12
2	Kelayakan Isi	Komunikatif dan dengan kebutuhan peserta dan calon peserta didik	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	11
3.	Kelayakan Media	Kesesuain gambar, warna, simbol dan desain	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	11

Modifikasi (Pokhrel, 2024)

## 2. Lembar Praktikalisisasi

Lembar praktikalisisasi adalah proses pengujian *branding* sekoah melalui penggunaan media *google sites*. Data diperoleh dari angket yang telah diisi oleh guru. Data diperoleh dari angket yang telah diisi oleh guru dimana angket disusun dengan meminta tanggapan dari guru tentang website *branding* sekolah. pengisian angket menggunakan range 1 sampai 5.

**Tabel 3.3**  
**Lembar Praktikalisisasi**

Aspek penilaian	Indikator	Kriteria penilaian	Alternatif penilaian				
			5	4	3	2	1
Aspek kelayakan	Kelengkapan isi website	1. Kesesuaian dengan visi dan misi					

isi		2. Kesesuaian dengan identitas sekolah					
		3.Sesuai dengan kebutuhan siswa dan calon siswa baru					
		4.Mudah untuk dibaca dan dipahami					
		5.Kejelasan informasi					
		6.Kejelasan tujuan website sekolah					
Tampilan visual website	Kesesuaian gambar, warna, teks dan ukuran teks	7.Bahasa yang efektif dan efisien					
		8.Penyajiannya berurutan					
		9.Ikon pada setiap halaman ditampilkan dengan semenarik mungkin					
		10.Kesesuaian tampilan dengan warna					
		11.Kesesuaian pemilihan huruf (font)					
		12.Kesesuaian pemilihan ukuran huruf					

		13. Setiap halaman menampilkan desain yang menarik					
		14. Tampilan menarik pengunjung untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut					

Modifikasi (Pokhrel, 2024)

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Angket Praktikalisasi**

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Kelayakan isi	Kelengkapan website	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	Tampilan visual website	Kesesuaian gambar, warna, teks dan ukuran teks	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	8

Modifikasi (Pokhrel, 2024)

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui hasil penelitian adalah :

#### 9) Lembar Validasi

Hasil validator akan disajikan dalam bentuk table, masing-masing validasi dicari presentase dengan teknik menggunakan rumus sugiono

$$NP = \frac{R}{SM} 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang akan dicari

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimal yang didapat

100 : Bilangan konstan

**Table 3.5**

**kategori validitas lembar validasi**

<b>Kriteria</b>	<b>Range Presentasi</b>
Sangat valid	81-100
Valid	61-80
Cukup valid	41-60
Kurang valid	21-40
Tidak valid	0-20

## 10) Lembar Praktikalitas

Analisis praktikalitas merupakan analisis respon guru setelah mencobakan website *Branding* sekolah, presentase diperoleh dengan teknik menggunakan rumus sugiono

$$NP = \frac{R}{SM} 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang akan dicari

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimal yang didapat

100 : Bilangan konstan

**Table 3.6**

**kategori validitas lembar validasi**

<b>Kriteria</b>	<b>Range Presentasi</b>
Sangat Praktis	81-100
Praktis	61-80
Cukup Praktis	41-60
Kurang Praktis	21-40
Tidak Praktis	0-20

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah website *branding* sekolah berbasis *google sites* yang diharapkan dapat menjadi sarana branding untuk sekolah TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar yang telah memenuhi kriteria valid dan praktis. Penelitian pengembangan ini akan divalidasi oleh validator dan akan dipraktikalitas oleh guru. Untuk menghasilkan website *branding* sekolah berbasis *google sites* yang valid dan praktis, maka peneliti melakukan prosedur penelitian sebagai berikut :

##### 1. Tahap Pendefinisian

yaitu tahap analisis, tahap pendefinisian dan penetapan tujuan dari pengembangan produk yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan *branding* sekolah TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutun website untuk *branding* sekolah berbasis *google sites* melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum didapatkan hasil bahwa untuk *branding* sekolah di TK Islam Harapan Ibu belum menggunakan media *google sites*. Tahap ini bertujuan untuk merancang fondsi dari situs web yang akan mempresentasikan analisis kebutuhan sekolah.

##### a. Tujuan dan visi sekolah

Definisikan dengan jelas apa yang ingin dicapai melalui *Branding* sekolah, apakah tujuannya untuk menarik calon siswa, meningkatkan kredibilitas, atau meningkatkan kualitas sekolah. Visi sekolah harus tercermin dalam setiap elemen situs.

##### b. Konsistensi *Branding*

Setiap halaman dalam situs harus konsisten dengan citra sekolah. Ini berarti tidak hanya berhubungan dengan visual, tetapi gaya bahasa yang digunakan dalam konten situs harus sesuai dengan nilai dan budaya sekolah.

c. Konten informasi dan visualisasi

Buatlah rancangan untuk jenis konten yang akan disajikan, seperti informasi akademik, program sekolah, berita terbaru, dan cerita inspiratif dari alumni. Konten harus menarik yang menggambarkan identitas sekolah, informatif dan relevan dengan kenyataan yang ada. Visualisasi sekolah mencakup logo sekolah, warna-warna khas dari Gedung sekolah, tipografi, dan elemen visual lainnya yang akan digunakan secara konsisten seluruh situs. Identitas visual ini harus mencerminkan karakteristik unik dari sekolah.

d. Tahap Perancangan

Setelah melakukan tahap analisis kebutuhan website *Branding* untuk sekolah TK Islah Harapan Ibu Lima Kaum, selanjutnya peneliti melakukan rancangan website *google sites* yang telah disesuaikan dengan kebutuhan *branding* sekolah. Berikut ini adalah proses perancangan website *google sites* untuk *branding* sekolah :

e. Menentukan tujuan dan konten

Pada tahap ini tentukan tujuan pembuatan situs web nya terlebih dahulu, apakah di buat untuk lembaga pendidikan, perusahaan, portofolio, blog, ataupun tujuan lainnya. Selanjutnya kumpulkan konten yang akan dimasukkan ke dalam situs seperti teks, gambar, dan video.

f. Membuat *google sites* baru

Masuk ke *google sites* melalui akun google dan klik tombol “+ Buat atau Create” untuk membuat situs baru.

g. Menentukan tema dan layout

*Google sites* menyediakan beberapa tema namun dapat membuat tema sendiri kemudian tentukan layout. *Google sites* akan menawarkan beberapa layout dasar yang dapat digunakan seperti kolom tunggal, beberapa kolom, atau gallery.

h. Menambahkan halaman

Atur struktur halaman dengan sub halaman jika diperlukan untuk membentuk halaman yang lebih rapi dan terstruktur.

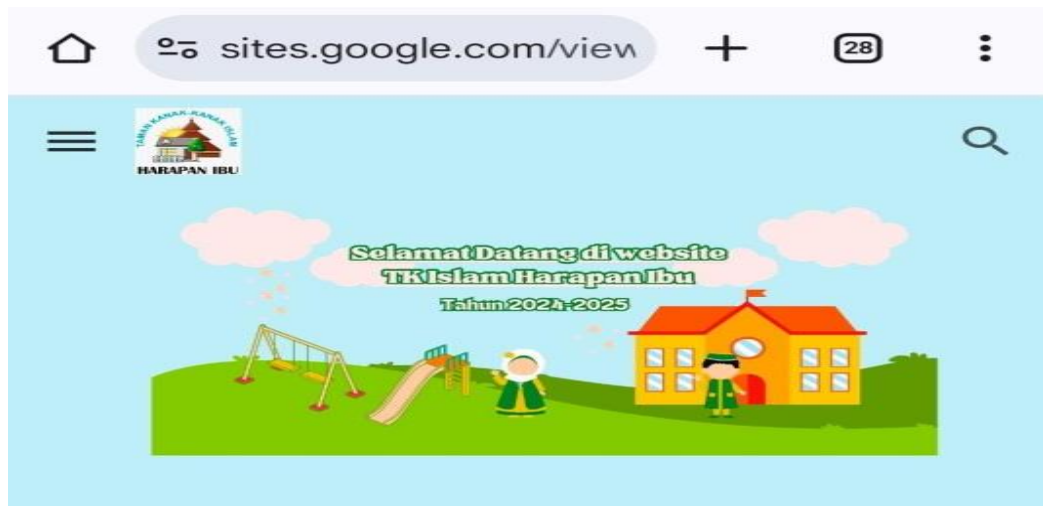
i. Menyesuaikan desain

Pada halaman ini dapat mengubah warna tema, jenis font, dan desain lainnya untuk menyesuaikan dengan identitas *Branding* sekolah.

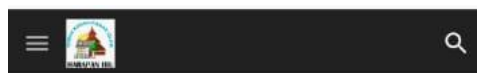
j. Publikasi

Setelah selesai dengan tahap mendesain dan pengaturan, klik tombol publish untuk mempublikasikan situs. Tentukan URL situs yang identik atau khas dengan nama sekolah untuk lebih mudah dikenali.

Gambar 4.1 Desain *Google Sites* untuk *Branding* sekolah



Profil Sekolah



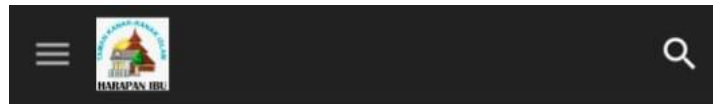
Profil guru



Sarana Prasarana



Program Unggulan



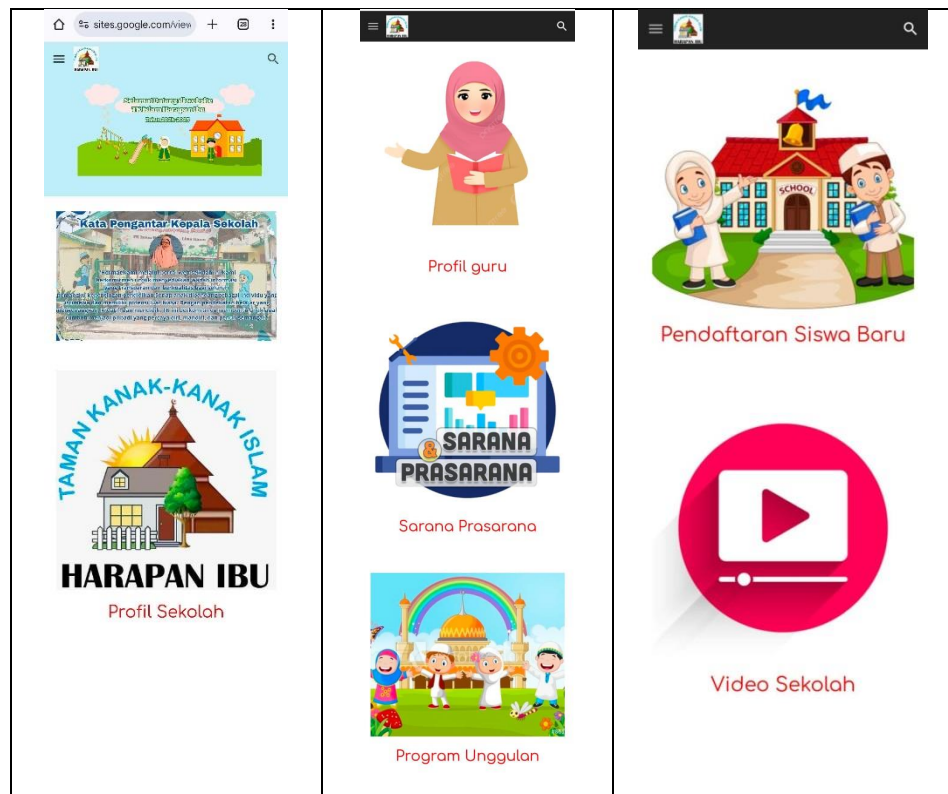
Pendaftaran Siswa Baru



Video Sekolah

Keterangan :

- a. Pada menu home terdapat kata pengantar kepala sekolah, menu profil sekolah, menu profil guru, menu sarana prasarana, menu program unggulan, menu pendaftaran siswa baru, menu video sekolah



- b. Pada menu profil sekolah terdapat sub-sub halaman seperti : sejarah sekolah, visi misi sekolah, tujuan sekolah, identitas sekolah, struktur guru, informasi sekolah, jumlah anak, dan seragam anak sekolah

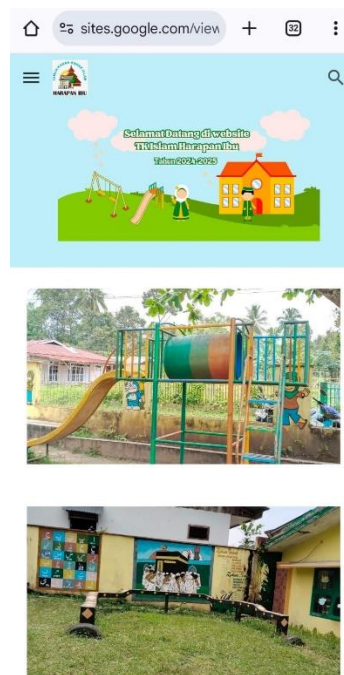




- c. Pada menu profil guru terdapat identitas masing-masing tenaga pendidik dan staf yang mengajar di sekolah



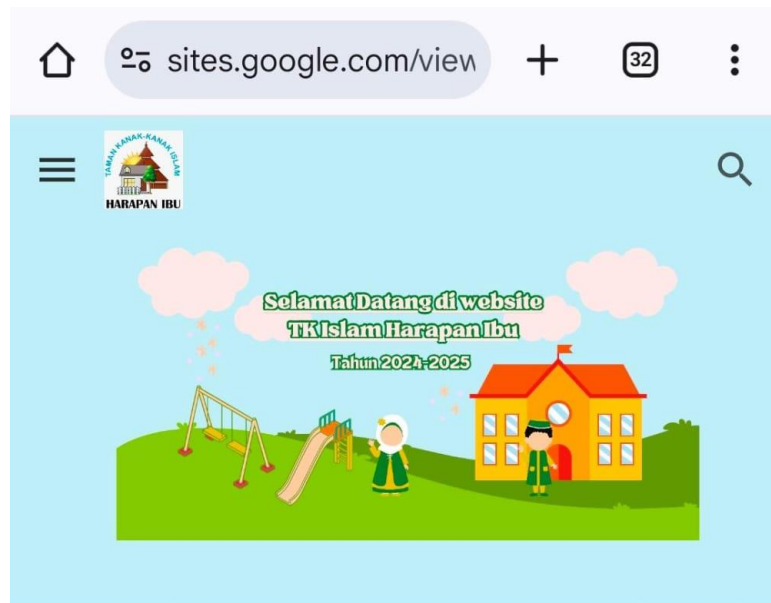
- d. Pada menu sarana dan prasarana terdapat gambar-gambar sarana prasarana yang disediakan sekolah



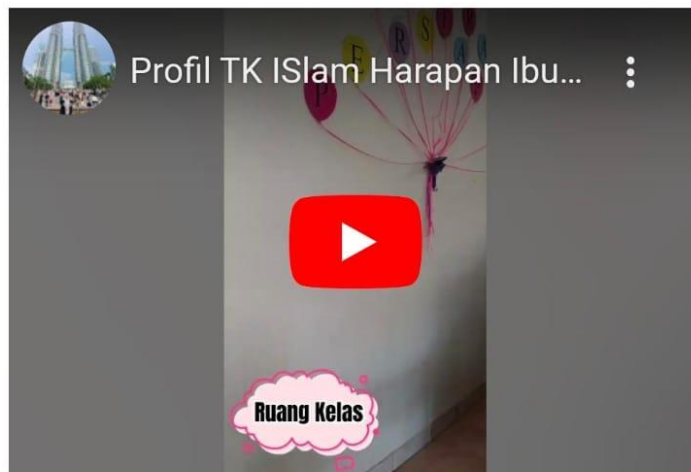
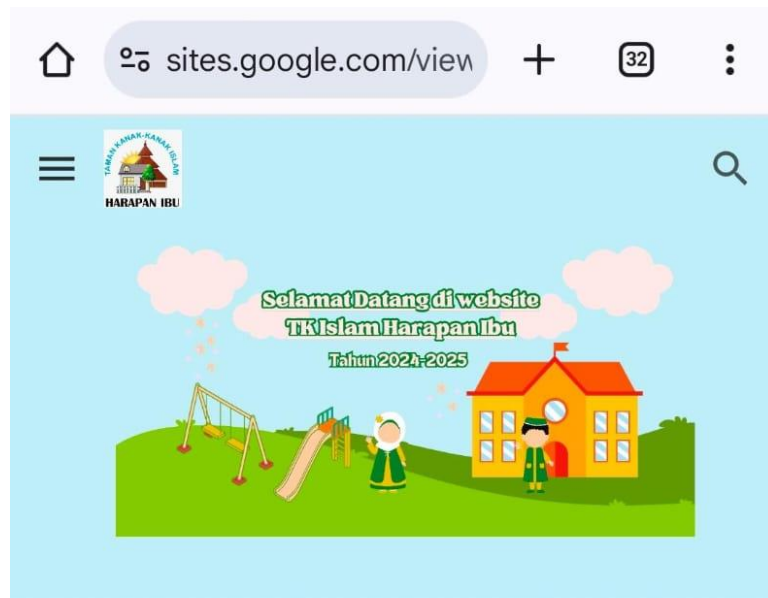
- e. Pada menu program unggulan terdapat sub-sub halaman seperti : kegiatan guru, kegiatan anak, kegiatan orang tua, kerjasama sekolah



- f. Pada menu pendaftaran siswa baru menjajikan informasi untuk pendaftaran siswa baru



- g. Pada menu video sekolah menampilkan berbagai macam video kegiatan yang telah dilakukan oleh sekolah



Tabel 4.1 Rincian Hasil Revisi Desain

Sebelum Revisi	Setelah Revisi	Keterangan
<p><b>Kata Pengantar Kepala Sekolah</b></p> <p>"Hormat kami melalui portal web sekolah ini kami berkomitmen untuk menyediakan wadah informasi yang transparan dan berkualitas bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Setiap anak dipandang sebagai individu yang istimewa dan memiliki potensi luar biasa. Dengan pendekatan belajar yang menyenangkan, kreatif, dan mandiri, TK ini berkomitmen membantu anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri, mandiri, dan penuh semangat.</p>	<p><b>Kata Pengantar Kepala Sekolah</b></p> <p>"Hormat kami melalui portal web sekolah ini kami berkomitmen untuk menyediakan wadah informasi yang transparan dan berkualitas bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Setiap anak dipandang sebagai individu yang istimewa dan memiliki potensi luar biasa. Dengan pendekatan belajar yang menyenangkan, kreatif, dan mandiri, TK ini berkomitmen membantu anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri, mandiri, dan penuh semangat.</p>	Desain pada menu home untuk kata pengantar kepala sekolah diganti untuk membuat desain terlihat lebih menarik
<p><b>Sejarah Singkat Berdirinya TK Islam Harapan Ibu</b></p> <p>Untuk memenuhi tuntutan masyarakat kecamatan lima kaum perlu ada wadah pendidikan guna mencerdaskan generasi bangsa serta banyak anak-anak yang belum mendapat pendidikan maka terlahirlah buah pikiran. Salah seorang tokoh masyarakat untuk mendirikan sebuah TK di nagari lima kaum. Taman kanak-kanak Islam Harapan Ibu Lima Kaum berdiri pada tahun 1993 yang pada awalnya bernama TK Harapan Semarak tahun 2003 TK Harapan berganti nama menjadi TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum. TK ini didirikan oleh almarhum Bapak H. Rasyidin ST, beliau adalah seorang tokoh masyarakat dan juga tokoh pendidikan.</p>	<p><b>Sejarah Singkat Berdirinya TK Islam Harapan Ibu</b></p> <p>Untuk memenuhi tuntutan masyarakat kecamatan lima kaum perlu ada wadah pendidikan guna mencerdaskan generasi bangsa serta banyak anak-anak yang belum mendapat pendidikan maka terlahirlah buah pikiran. Salah seorang tokoh masyarakat untuk mendirikan sebuah TK di nagari lima kaum. Taman kanak-kanak Islam Harapan Ibu Lima Kaum berdiri pada tahun 1993 yang pada awalnya bernama TK Harapan Semarak tahun 2003 TK Harapan berganti nama menjadi TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum. TK ini didirikan oleh almarhum Bapak H. Rasyidin ST, beliau adalah seorang tokoh masyarakat dan juga tokoh pendidikan.</p>	Desain pada menu sejarah sekolah diganti dengan menggunakan latar sekolah, jenis font, dan warna font diganti untuk memudahkan pengunjung website
<p><b>VISI DAN MISI</b></p> <p><b>Visi</b> Terwujudnya Peserta Didik Yang Berakhlak Mulia, Sehat, Cerdas, Kreatif, Mandiri dan Berbudaya.</p> <p><b>Misi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanamkan pondasi dasar perilaku, baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>2. Mengembangkan sikap santun, toleran, inklusif</li> <li>3. Menanamkan sikap berakhlak mulia pada peserta didik, dengan menyiapkan pembelajaran yang sesuai dan inovatif</li> <li>4. Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahap perkembangan, minat, dan potensi anak</li> <li>5. Membangun kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat secara mandiri</li> <li>6. Menerapkan pembelajaran yang berbasis kearifan lokal adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah</li> </ol>	<p><b>VISI DAN MISI</b></p> <p><b>Visi</b> Terwujudnya Peserta Didik Yang Berakhlak Mulia, Sehat, Cerdas, Kreatif, Mandiri dan Berbudaya.</p> <p><b>Misi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanamkan pondasi dasar perilaku, baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>2. Mengembangkan sikap santun, toleran, inklusif</li> <li>3. Menanamkan sikap berakhlak mulia pada peserta didik, dengan menyiapkan pembelajaran yang sesuai dan inovatif</li> <li>4. Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahap perkembangan, minat, dan potensi anak</li> <li>5. Membangun kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat secara mandiri</li> <li>6. Menerapkan pembelajaran yang berbasis kearifan lokal adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah</li> </ol>	Desain dan font dan warna diganti untuk membuat desain menjadi lebih menarik
<p><b>TUJUAN SEKOLAH</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewujudkan anak yang memiliki keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT yang berjiwa pancasila</li> <li>• Mewujudkan anak yang berperilaku menjunjung tinggi norma dan akhlak mulia</li> <li>• Mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar yang bermateri kritis</li> </ul>	<p><b>TUJUAN SEKOLAH</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewujudkan anak yang memiliki keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT yang berjiwa pancasila</li> <li>• Mewujudkan anak yang berperilaku menjunjung tinggi norma dan akhlak mulia</li> <li>• Mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar yang bermateri kritis</li> </ul>	Desain dan font dan warna diganti untuk membuat desain menjadi lebih menarik
<p><b>Identitas Sekolah</b></p> <p>NPSN : 10308802          Status : Swasta          Bentuk Pendidikan : TK          Status Kepemilikan : Yayasan          SK Pendirian Sekolah : 192/SK/WW/LK-2014          Tanggal SK Pendirian : 2014-03-28          SK Izin Operasional : 004/10-TK/PMPTSP-NAKER/I-2022          Tanggal SK Izin Operasional : 2022-01-25</p>	<p><b>Informasi Sekolah</b></p> <p>Nama Bank : BPD Sumatra Barat          Cabang Unit : Bank Nagari Kantor KaS/Bupati Tanah Datar          Rekening Atas Nama : 10308802 TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum          Sumber Listrik : PLN          Daya Listrik : 3000          Kecepatan Internet : 30Mb</p>	Desain dan font dan warna diganti untuk membuat desain menjadi lebih menarik

<p><b>Jumlah Siswa</b></p> <p>52</p> <p>TK 4 Kelas 40</p> <p>KB 1 Kelas 12</p>	<p><b>Jumlah Siswa Tahun</b> 2024/2025</p> <p>TK B 4 Kelas 52</p> <p>TK A 1 Kelas 12</p>	<p>Desain dan font dan warna diganti untuk membuat desain menjadi lebih menarik, bagian latar juga dibuat lebih menarik</p>
<p><b>BIODATA</b></p> <p> Nama Neli Fitri Yeni, S.Pd AUD</p> <p>Jabatan Kepala Sekolah</p> <p>Alamat Perumahan Garuda Emas</p> <p>No.HP 081363168567</p>	<p><b>KEPALA SEKOLAH</b></p> <p> Neli Fitri Yeni</p> <p>Jabatan Kepala Sekolah</p> <p>Pendidikan S1 PAUD</p> <p>Pengalaman 30 Tahun Mengajar</p>	<p>Desain diganti dan bagian alamat dan nomor hp di hapus untuk menjaga privasi guru</p>
<p><b>BIODATA</b></p> <p> Nama Yuli Hemi</p> <p>Jabatan Tata Usaha</p> <p>Alamat Balai Labuah Ateh</p> <p>No.HP 085265490890</p>	<p><b>ADMINISTRASI</b></p> <p> Yuli Hemi</p> <p>Jabatan Tata Usaha</p> <p>Pendidikan S1 PAUD</p> <p>Pengalaman 8 Tahun Bekerja</p>	<p>Desain diganti dan bagian alamat dan nomor hp di hapus untuk menjaga privasi guru</p>
<p><b>BIODATA</b></p> <p> Nama Ema Lestari S.Pd</p> <p>Jabatan Wali Kelas</p> <p>Alamat Parangan</p> <p>No.HP 081295611192</p>	<p><b>EKSTRAKULIKULER</b></p> <p> Ema Lestari</p> <p>Jabatan Guru Bahasa Inggris</p> <p>Pendidikan S1 Pendidikan Bahasa Inggris</p> <p>Pengalaman 6 Bulan Mengajar</p>	<p>Desain diganti dan bagian alamat dan nomor hp di hapus untuk menjaga privasi guru</p>
<p><b>BIODATA</b></p> <p> Nama Sinar S.Pd</p> <p>Jabatan Wali Kelas</p> <p>Alamat Balai Labuh Bawah</p> <p>No.HP 085263581317</p>	<p><b>GURU KELAS</b></p> <p> Sinar</p> <p>Jabatan Guru Kelas</p> <p>Pendidikan S1 PAUD</p> <p>Pengalaman 29 Tahun Mengajar</p>	<p>Desain diganti dan bagian alamat dan nomor hp di hapus untuk menjaga privasi guru</p>
<p><b>BIODATA</b></p> <p> Nama Delfianis S.Pd</p> <p>Jabatan Wali Kelas</p> <p>Alamat Balai Labuh Bawah</p> <p>No.HP 083800621003</p>	<p><b>GURU KELAS</b></p> <p> Delfianis</p> <p>Jabatan Guru Kelas</p> <p>Pendidikan S1 PAUD</p> <p>Pengalaman 24 Tahun Mengajar</p>	<p>Desain diganti dan bagian alamat dan nomor hp di hapus untuk menjaga privasi guru</p>

<p><b>BIODATA</b></p>  <p>Nama <b>Sri Nelsi S.Pd</b>          Jabatan <b>Sekretaris/Wali KELAS</b>          Alamat <b>Balai Labuh Atas</b>          No.HP <b>081363541022</b></p>	<p><b>GURU KELAS</b></p>  <p>Sri Nelsi</p> <p>Jabatan <b>Guru Kelas</b>          Pendidikan <b>SI PAUD</b>          Pengalaman <b>22 Tahun Mengajar</b></p>	<p>Desain diganti dan bagian alamat dan nomor hp di hapus untuk menjaga privasi guru</p>
<p><b>BIODATA</b></p>  <p>Nama <b>Winda Rahmadani S.Pd</b>          Jabatan <b>Wali Kelas</b>          Alamat <b>Silabuak</b>          No.HP <b>081374623810</b></p>	<p><b>GURU KELAS</b></p>  <p>Winda Rahmadani</p> <p>Jabatan <b>Guru Kelas</b>          Pendidikan <b>SI PAUD</b>          Pengalaman <b>5 Tahun Mengajar</b></p>	<p>Desain diganti dan bagian alamat dan nomor hp di hapus untuk menjaga privasi guru</p>
<p><b>BIODATA</b></p>  <p>Nama <b>Nurhafifah S.Pd</b>          Jabatan <b>Wali Kelas</b>          Alamat <b>Supanjang</b>          No.HP <b>082171049192</b></p>	<p><b>GURU KELAS</b></p>  <p>Nurhafifah</p> <p>Jabatan <b>Guru Kelas</b>          Pendidikan <b>SI PAUD</b>          Pengalaman <b>3 Tahun Mengajar</b></p>	<p>Desain diganti dan bagian alamat dan nomor hp di hapus untuk menjaga privasi guru</p>
<p><b>BIODATA</b></p>  <p>Nama <b>Rahmi Noverma S.Pd</b>          Jabatan <b>Wali Kelas</b>          Alamat <b>Solak</b>          No.HP <b>082171979438</b></p>	<p><b>GURU KELAS</b></p>  <p>Rahmi Noverma</p> <p>Jabatan <b>Guru Kelas</b>          Pendidikan <b>SI PAUD</b>          Pengalaman <b>2 Tahun Mengajar</b></p>	<p>Desain diganti dan bagian alamat dan nomor hp di hapus untuk menjaga privasi guru</p>

## 2. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan sebuah website sekolah berbasis *google sites* untuk *branding* sekolah yang telah direvisi berdasarkan saran dan masukan dari ahli media untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan dari website yang telah di buat dan di publikasikan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

### a. Tahap Validitas

Tahap ini adalah tahap penilaian terhadap produk yang telah di buat. Penilaian ini dilakukan oleh dua (2) orang dosen dengan cara mengisi lembar validasi website berbasis *google sites* untuk *branding* sekolah

TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum. Dosen yang menjadi validator Google Sites untuk Branding sekolah ini adalah Bapak Adam Mudinillah, M.Pd sebagai validator ahli materi (V1) dan Ibu Meliana Sari, M.Pd sebagai validator ahli media (V2). Berikut ini adalah hasil validasi yang diperoleh dari validator :

**Tabel 4.2 Data Hasil Validasi**

<b>Aspek penilaian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria penilaian</b>	<b>V1</b>	<b>V2</b>	<b>Rata-Rata</b>
Aspek kelayakan informasi	Kelengkapan informasi	1. Informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengunjung website sekolah	5	4	4,5
		2. Informasi website yang disajikan sesuai dengan kebutuhan calon siswa dan orang tua	4	4	4
		3. Informasi yang ditampilkan dalam website sekolah dapat dipercaya dan tidak ada unsur kebohongan	4	4	4
		4. Informasi yang ditampilkan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai sekolah	5	4	4,5
		5. Website sekolah menyediakan informasi program unggulan sekolah, fasilitas sekolah	4	4	4
		6. Website menampilkan informasi terbaru sesuai perkembangan	4	4	4

		7.Tata letak dan visual memudahkan pengunjung website mamahami informasi	4	5	4,5
		8.Informasi yang ditampilkan dalam website ringkas dan jelas	4	4	4
		10.Website menyediakan tambahan informasi video dan lainnya	5	4	4,5
		11.Website menampilkan informasi yang mudah ditemukan melalui tampilan menu yang disediakan	4	4	4
		12. Website yang disajikan menyediakan informasi yang mudah dipahami	5	5	5
Aspek Kelayakan Isi	Identitas sekolah	13. Website sekolah memiliki identitas sekolah yang jelas	4	4	4
		14. Website sekolah menampilkan logo sekolah yang bisa dikenali dengan mudah	4	4	4
		15. Pesan dan informasi yang disampaikan konsisten di semua media website	5	4	4,5
		16. Website sekolah menyajikan nformasi yang relevan bagi siswa, calon siswa, orang tua	5	4	4,5

		dan masyarakat umum			
		17. Informasi yang disajikan dalam website sekolah menonjolkan keunikan sekolah	4	5	4,5
		18. Informasi yang disajikan dalam website sekolah mudah diakses melalui berbagai platform	4	4	4
		19. Desain visual dari website sekolah menarik dan professional	4	5	4,5
		20. Website sekolah menyediakan mekanisme bagi pengguna untuk memberikan umpan balik tentang informasi yang disajikan	4	4	4
		21. Website sekolah yang ditampilkan mencerminkan visi, misi, dan nilai-nilai sekolah	4	4	4
		22. Website sekolah menyajikan visi dan misi sekolah terwujud dengan baik dalam kegiatan dan program yang diselenggarakan	4	4	4,5
		23. Website sekolah menjajikan tujuan sekolah terwujud dengan	4	4	4

		baik dalam kegiatan dan program yang diselenggarakan			
Aspek Kelayakan Media	Pengalaman pengguna	24. Website sekolah yang ditampilkan memberikan pengalaman yang nyaman dan intuitif bagi pengguna	4	5	4,5
		25. Website sekolah bagus untuk direkomendasikan untuk calon siswa dan orang tua lainnya	5	5	5
		26. Website sekolah mudah diakses di aplikasi computer, leptop, tablet dan smartphone	4	4	4
		27. Website sekolah mudah diakses dengan cepat tanpa mengalami gangguan dan waktu muat yang lama	4	4	4
		28. Struktur menu dan tata letak website ditampilkan secara terstruktur dan	4	4	4

	29.Desain, logo, dan warna konsisten dengan identitas sekolah	4	4	4
	30.Website menyediakan fitur interaktif seperti pendaftaran online siswa baru dan media sosial sekolah	4	4	4
	31.Website menjamin keamanan data yang di tampilkan dalam website agar tidak dapat dirusak hacker	4	5	4,5
	32.Website terhubung dengan akun sosial media sosial sekolah untuk memperluas jangkauan	4	5	4,5
	33.Menyediakan fitur pencarian untuk memudahkan pengguna dalam mengunjungi website sekolah	4	4	4
	34. Website sekolah yang disajikan sesuai dengan tren dan kebutuhan pendidikan (misalnya teknologi, kurikulum)	4	4	4
Total Keseluruhan		138	140	140
Presentase Akhir		84,84%		

Hasil Akhir	Sangat Valid
-------------	--------------

**Tabel 4.3 Presentase Per Aspek**

No	Aspek Penilaian	Validator		Jumlah	Skor Maksimum	Presentase	Ket
		V1	V2				
1	Aspek Kelayakan Informasi	48	46	94	55	85,45%	Sangat Valid
2	Aspek Kelayakan Isi	46	46	92	55	83,63%	Sangat Valid
3	Aspek Kelayakan Media	46	48	94	55	85,45%	Sangat Valid

Berdasarkan data table di atas terdapat 3 aspek penilaian yang dilakukan oleh validator dalam lembar validasi yaitu aspek kelayakan informasi, aspek kelayakan isi, dan aspek kelayakan media, yang mana pada setiap aspeknya terdapat 11 butir penilaian pada setiap aspeknya. Presentase yang diperoleh dari aspek kelayakan informasi yang telah di nilai oleh validator materi dan validator media, hasil yang di peroleh dari aspek kelayakan informasi yaitu 85,45% dengan kategori sangat valid. Pada aspek kelayakan isi juga terdapat 11 butir indikator penilaian, berdasarkan hasil prentase yang sudah dinilai oleh validator dapat diperoleh hasil untuk aspek kelayakan isi yaitu 83,63% dengan kategori sangat valid. Selanjutnya pada aspek kelayakan media yang sudah dinilai oleh validator diperoleh hasil dengan presentase 85,45% dengan kategori sangat valid.

Berdasarkan hasil validasi yang diberikan oleh 2 validator, dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 aspek penilaian yang dilakukan oleh validator, yaitu aspek kelayakan informasi, aspek kelayakan isi,

dan aspek kelayakan media. Dari ketiga aspek penilaian yang dilakukan oleh validator tersebut, presentase secara keseluruhan yang diperoleh yaitu 84,84% dengan kriteria sangat valid. Dengan demikian pengembangan website sekolah berbasis *google sites* untuk *branding* sekolah ini sudah sangat valid dan layak untuk digunakan sekolah sebagai sarana *branding* sekolah dengan beberapa catatan, masukan dan saran dari validator agar *google site* ini menjadi lebih baik dan layak untuk di publikasikan.

b. Tahap Praktikalitas

Tahap ini merupakan tahap penilaian terhadap produk yang telah di buat. Penilaian ini dilakukan oleh dua orang guru dengan cara mengisi lembar praktikalitas website berbasis *google sites* untuk *Branding* sekolah. Guru yang menjadi praktisi website sekolah berbasis *google site* untuk *branding* sekolah adalah ibu Shany Wiendyana sebagai praktisi satu (P1) dan ibu Neli Fitri Yeni, S.Pd AUD sebagai praktisi kedua (P2). Berikut ini adalah hasil praktikalitas yang diperoleh dari praktisi.

**Tabel 4.4 Data Hasil Praktikalitas**

<b>Aspek penilaian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria penilaian</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>Rata-Rata</b>
Aspek kelayakan isi	Kelengkapan isi website	1. Kesesuaian dengan visi dan misi	4	4	4
		2. Kesesuaian dengan identitas sekolah	4	4	4
		3.Sesuai dengan kebutuhan siswa dan calon siswa baru	5	4	4,5

		4.Mudah untuk dibaca dan dipahami	4	4	4
		5.Kejelasan informasi	4	5	4,5
		6.Kejelasan tujuan website sekolah	4	4	4
Tampilan visual website	Kesesuaian gambar, warna, teks dan ukuran teks	7.Bahasa yang efektif dan efisien	4	4	4
		8.Penyajiannya berurutan	5	4	4,5
		9.Ikon pada setiap halaman ditampilkan dengan semenarik mungkin	5	5	5
		10.Kesesuaian tampilan dengan warna	4	5	4,5
		11.Kesesuaian pemilihan huruf (font)	4	5	4,5
		12.Kesesuaian pemilihan ukuran huruf	5	4	4,5
		13. Setiap halaman menampilkan desain yang menarik	4	4	4
		14.Tampilan menarik pengunjung untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut	4	5	4,5
Total Keseluruhan			60	61	60,5

Presentase Akhir	86,42%
Hasil Akhir	Sangat Praktis

**Tabel 4.5 Presentase Per Aspek**

No	Aspek Penilaian	Validator		Jumlah	Skor Maksimum	Presentase	Ket
		V1	V2				
1	Aspek Kelayakan Isi	25	25	50	30	99,17%	Sangat Praktis
2	Tampilan Visual Website	35	36	71	40	75,62%	Praktis

Terdapat 2 aspek penilaian yang dilakukan oleh praktisi dalam lembar praktikalitas yaitu aspek kelayakan isi dan tampilan visual website. Lembar praktikalitas website terdiri dari 14 butir penilaian. Pada aspek kelayakan isi terdapat 6 butir indikator penilaian, dari aspek kelayakan isi yang telah dinilai oleh praktisi diperoleh hasil untuk aspek kelayakan isi 99,17% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan pada aspek tampilan visual website terdapat 8 butir penilaian, pada aspek tampilan visual ini diperoleh hasil 75,62% dengan kategori praktis.

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh 2 orang praktisi. Pada penilaian tersebut terdapat 2 aspek penilaian yang pertama yaitu aspek kelayakan isi dan aspek yang kedua yaitu tampilan visual website. Pada aspek kelayakan isi terdapat 6 butir penilaian dan pada aspek tampilan visual website terdapat 8 butir penilaian. Dari kedua aspek penilaian yang telah dilakukan oleh praktisi, presentase keseluruhan yang di peroleh adalah 86,42% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil persentase secara keseluruhan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan website berbasis *google sites* untuk *branding* sekolah ini sudah praktis untuk digunakan dan disebarakan sekolah.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas pada pengembangan website berbasis *google sites* untuk *branding* sekolah. Dari hasil uji validitas tersebut di dapatkan hasil bahwa *google sites* untuk *branding* sekolah pada aspek kelayakan informasi dengan presentase 85,45%, aspek kelayakan informasi 83,63%, aspek kelayakan media 85,45%. Sedangkan presentase keseluruhan pada pengembangan website berbasis *google sites* untuk *branding* sekolah adalah 84,84% dengan kategori sangat valid. Hal ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa apabila penilaian terhadap sebuah pengembangan pada lembar validitas memperoleh range 81-100% maka dapat dikategorikan bahwa pengembangan tersebut sangat valid.

Sedangkan hasil uji praktikalitas pada website sekolah berbasis *google sites* untuk *branding* sekolah, diperoleh hasil dari uji praktikalitas aspek kelayakan isi dengan presentase 99,17% dan pada uji praktikalitas tampilan website dengan presentase 75,62%. Sedangkan secara keseluruhan uji praktikalitas pada pengembangan website berbasis *google sites* untuk *branding* sekolah adalah 86,42% dengan kategori sangat praktis. Hal ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa apabila penilaian pada lembar praktikalitas memperoleh range 81-100% maka pengembangan produk tersebut dapat dikatakan sangat praktis.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan website berbasis *google sites* untuk *branding* sekolah sangat valid dan sangat praktis sehingga website sekolah ini layak untuk digunakan sekolah. Diharapkan dengan menggunakan dan memanfaatkan website *google sites* ini *branding* sekolah TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum dapat meningkat dan berguna untuk pendaftaran siswa baru.

Menurut Oktarina, (2023) *branding* sekolah adalah upaya sekolah untuk membesarkan nama sekolah, dan membuat sekolah lebih di kenal masyarakat, sehingga para orang tua tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. *Branding* sekolah bukan hanya sekedar merek dan nama untuk sekolah, namun *Branding* sekolah adalah sebuah identitas untuk sekolah

untuk dapat di kenal dan dapat di bedakan dengan sekolah lainnya dalam bidang pelayanan dari sekolah. *Branding* sekolah menjadi sangat penting untuk sekolah karena, itu dapat meningkatkan daya tarik dan daya saing sekolah untuk bersaing dengan sekolah lainnya.

Selain itu menurut Febrian & Nasution, (2024) *google sites* adalah layanan gratis dari google yang memungkinkan pengguna membuat situs web sederhana tanpa memerlukan pengetahuan coding. *Google sites* juga merupakan sebuah platform pembuat situs web yang memungkinkan pengguna membuat situs web dengan mudah dan cepat. Layanan ini dirancang untuk membantu individu, bisnis, dan organisasi membuat situs web profesional tanpa memerlukan teknis yang luas.

Berikut ini merupakan beberapa manfaat website sekolah menurut Utomo & Bakara, (2013) secara umum yaitu dapat meningkatkan kesadaran dan citra sekolah, dapat memudahkan komunikasi antara sekolah, orang tua, dan siswa, menghemat waktu dan biaya penggunaan kertas, membantu mempromosikan sekolah ke jaringan yang lebih luas dan menyediakan informasi terkini tentang kegiatan sekolah. Selain itu bagi orang tua yang ingin mendaftarkan anaknya dapat memperoleh informasi dengan mudah dan cepat dengan mengakses website sekolah.

Sejalan dengan itu hasil penelitian Faizah, (2024) menyatakan *branding* sekolah juga menjadi sangat penting karena dapat meningkatkan nilai citra positif untuk sekolah. Meningkatkan daya tarik, dan efektifitas institusi pendidikan. Berikut ini adalah penjelasan mengapa *branding* sekolah itu penting untuk sekolah :

1. Meningkatkan citra dan reputasi sekolah, citra sekolah yang positif akan membuat sekolah menjadi lebih menarik dan menjadi pusat perhatian di masyarakat terutama bagi calon siswa dan orang tua yang akan memasukkan anaknya sekolah. *Branding* sekolah yang konsisten dan positif akan membantu sekolah membedakan sekolahnya dari pesaing dan dapat meningkatkan persepsi public terhadap keberadaan lembaga sekolah tersebut.

2. Menarik dan mempertahankan siswa, *branding* sekolah yang kuat dan baik akan berperan penting dalam menarik minat siswa baru dan mempertahankan siswa yang sudah ada. Sekolah yang memiliki identitas yang jelas dan positif lebih mudah untuk menarik perhatian calon siswa dan orang tua. *Branding* sekolah yang efektif dapat menciptakan daya tarik yang lebih besar dan memperkuat loyalitas siswa dan orang tua.
3. Meningkatkan kepuasan dan komitmen stakeholder, *branding* sekolah berperan penting untuk meningkatkan kepuasan stakeholder seperti siswa, orang tua, maupun staf lembaga pendidikan. Sekolah yang berhasil dalam *branding* sekolah akan menciptakan pengalaman yang positif dan konsisten, yang pada hakikatnya dapat meningkatkan kepuasan komitmen sekolah. Sekolah dengan *branding* yang efektif akan mendapatkan dukungan yang lebih besar dari komunitasnya, termasuk, kepuasan yang lebih tinggi dari orang tua dan siswa.
4. Mendukung pengembangan kemitraan dan sponsorship, *branding* sekolah yang positif akan mendapatkan dukungan dari berbagai mitra dan sponsor. *Branding* sekolah yang baik akan menarik perhatian organisasi, perusahaan dan lembaga pemerintah yang ingin berkolaborasi dan memberikan dukungan finansial untuk sekolah. Sekolah dengan reputasi yang baik lebih sukses dan mudah dalam mendapatkan mitra dan sponsor untuk kerjasama dalam mendukung dan membantu finansialnya.
5. Meningkatkan identitas dan diferensiasi sekolah, identitas yang unik jelas memungkinkan sekolah untuk menonjol di pasaran pendidikan yang kompetitif, *branding* sekolah yang baik juga dapat menekankan keunggulan dan ciri khas dari sekolah tersebut.
6. Komunikasi yang efektif, dengan adanya *branding* sekolah yang terstruktur dengan baik, sekolah dapat menyampaikan pesan konsisten dan efektif tentang visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai akademik sekolah. Komunikasi *branding* sekolah yang efektif merupakan kunci untuk membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan berbagai pemangku kepentingan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan pentingnya *branding* sekolah untuk lembaga pendidikan dalam membentuk identitas dan citra sekolah yang baik di mata masyarakat. *Branding* sekolah yang baik cenderung lebih menonjol dalam persaingan dalam membentuk citra sekolah. *Branding* sekolah yang efektif memungkinkan komunikasi yang jelas dan konsisten mengenai visi, misi dan nilai-nilai sekolah, yang dapat meningkatkan loyalitas sekolah

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan

##### **1. Kebutuhan Sekolah terhadap *Google Sites* untuk *Branding***

Sekolah membutuhkan platform digital seperti *google sites* untuk meningkatkan branding. Dengan adanya website, sekolah dapat memperkenalkan identitas, program, dan keunggulannya kepada masyarakat luas, sehingga dapat menarik lebih banyak calon siswa dan meningkatkan reputasi sekolah.

##### **2. Desain Pengembangan *Google Sites* untuk *Branding* Sekolah**

Website sekolah dirancang agar mudah digunakan, menarik, dan informatif. Desainnya mencakup informasi penting seperti profil sekolah, program pendidikan, berita terbaru, serta fitur interaktif yang memudahkan komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua.

##### **3. Validitas *Google Sites* sebagai Platform *Branding* Sekolah**

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa website berbasis *google sites* sangat layak digunakan. Dengan skor validitas mencapai 84,84%, website ini dinilai sangat valid dalam aspek informasi dan media, sehingga dapat dipercaya sebagai sarana branding sekolah yang efektif

##### **4. Praktikalitas *Google Sites* untuk *Branding* Sekolah**

Website ini juga sangat praktis digunakan, dengan skor praktikalitas mencapai 86,42%. Artinya, *google sites* mudah diakses, efisien, dan bermanfaat dalam meningkatkan citra serta daya saing sekolah di tengah persaingan dunia pendidikan.

#### **B. Implikasi**

Pengembangan website sekolah berbasis *google sites* untuk *branding* sekolah dapat di implementasikan dalam pengelolaan manajemen sekolah dan institusi pendidikan karena pendekatan ini mendukung strategi komunikasi dan promosi yang relevan dengan kebutuhan sekolah. Website sekolah

menjadi media interaktif yang memadukan aspek informasi dan teknologi sehingga dapat diintegrasikan dalam bentuk interaksi dan komunikasi sekolah dengan pihak luar. Dalam konteks lembaga pendidikan, penggunaan teknolog

semacam ini tidak hanya mendukung proses penyampaian informasi, tetapi juga membantu membangun citra sekolah secara positif di mata masyarakat. Dengan desain yang disesuaikan untuk memperkuat branding sekolah, website sekolah berbasis *google sites* mampu menjadi sarana efektif dalam meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan sekolah untuk memperkuat identitas, daya saing, serta memudahkan akses informasi bagi siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

#### 1. Penggunaan Website untuk Branding Sekolah

Website berbasis *google sites* untuk *branding* sekolah telah memenuhi kriteria sangat valid dan sangat praktis dapat dimanfaatkan oleh sekolah sebagai media utama untuk menunjang strategi *branding* sekolah. Website sekolah ini dapat membantu sekolah dalam membangun citra positif dan meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap sekolah.

#### 2. Pengembangan Lebih Lanjut

Penelitian ini baru sampai pada tahap uji validitas dan praktikalitas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan uji efektivitas guna mengukur secara langsung dampak pengembangan website berbasis *google sites* untuk *branding* sekolah terhadap peningkatan *branding* sekolah, seperti peningkatan jumlah siswa baru atau kepuasan stakeholder.

#### 3. Perluasan Konten dan Konteks Website

Website sekolah yang dikembangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada kebutuhan *branding* sekolah secara umum. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan fitur-fitur tambahan yang sesuai dengan kebutuhan khusus, seperti informasi untuk anak berkebutuhan khusus yang ingin mendaftar di sekolah tersebut.

#### 4. Pengembangan website untuk Tujuan Lain

Website sekolah berbasis *google sites* ini dirancang untuk mendukung *branding* sekolah. Namun, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan website untuk tujuan lain, seperti mendukung pembelajaran daring, pelatihan guru, atau peningkatan kompetensi siswa dalam bidang tertentu, sehingga penggunaannya menjadi lebih luas dan berdampak signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hanafi. (2024). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun School Branding Di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru*. 1–76.
- Akmalia, A., Danupranata, G., & Iswanti, L. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Penguatan Branding Sekolah Dasar Muhammadiyah Purwodiningratan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat, 2017*, 917–924. <https://doi.org/10.18196/ppm.35.73>
- Al Azhar, S. (2022). Pengembangan Website Berbasis Google Sites Dalam Mendukung Usaha Kelompok Peternak Nusantara. *Abdi Jurnal Publikasi, 1*(2), 149–153.
- Andora, D. (2016). *Pentingnya Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah*. July, 1–23.
- ardiyansyah, M, A. M. (2023a). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Menggunakan Google sites Pada Muatan IPA Kelas V Subtema Memelihara Kesehatan Organ Tubuh Pernapasan Manusia di Sekolah Dasar* <file:///C:/Users/Acer/Documents/FOLDERKU/g3.pdf>. 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- ardiyansyah, M, A. M. (2023b). *Strategi Branding Sekolah*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Azizah, Y. A., & Budiyono, A. (2023). IMPLEMENTASI BRANDING SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR. *EL-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar, 7*(1), 132–141.
- Azizah, Y., & Halwati, U. (2023). Strategi Branding Sekolah dalam Meningkatkan Awereness Masyarakat. *DIRASAH: Jurnal Study Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam, 6*(2), 1–6. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>
- Bratha, W. G. E. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3*(3), 344–360.
- Dwiyanti, N. (2022). *Image Branding Sekolah Numberone Melalui Public Speaking*. FISIP UNPAS.
- Fahmi, A., & Windasari. (2022). Peran Website Sebagai Sarana Branding Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 10*(2), 330–340.

- Faizah, N. A., Salsabila, A. D., Asyifa, N., & Kusumaningrum, H. (2024). Branding Sekolah: Pendekatan Manajemen Pemasaran Di Era Kompetitif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 4(6), 827–842.
- Febrian, M. A., & Nasution, M. I. P. (2024). Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif: Perspektif Teoritis dan Praktis. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 152–159.
- Fiandari, Y. R., Arifiani, R. S., & Rumijati, A. (2021). Pendampingan strategi branding dan komunikasi pemasaran pada media sosial SMK Muhammadiyah 3 Singosari. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 5(02).
- Hasim, A. M. (2021). *Strategi Brand Comunication Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SD Terpadu Ainul Ulum Pulung Ponorogo*. IAIN PONOROGO.
- Ika Saputri, R., Wanto, D., Curup, I., & Gani Dusun Curup, J. A. (2024). Strategi Branding Dalam Peningkatan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Sd It Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14(1), 2407–8170.
- Isro' Mukti, Y. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Metode User Centered Design (Ucd). *Jurnal Ilmiah Betrik*, 09(02), 84–95.
- Jamaluddin, M. B. (2020). “Strategi Branding Di Sekolah Dasar Islam Plus Masyitoh (Yayasan Miftahul Huda) Kroya Cilacap.” IAIN Purwokerto. *Skripsi*.
- Karsono, K., Purwanto, P., & Salman, A. M. Bin. (2021). Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 869–880. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2649>
- Khotami, N. (2023). *Implementasi Strategi Membangun Branding Sekolah dalam Rangka Meningkatkan Trust di SMP N 2 Prambanan*. Universitas Islam Indonesia.
- Lestari, N. (2018). Prosedural mengadopsi model 4D dari Thiagarajan suatu studi pengembangan LKM bioteknologi menggunakan model PBL bagi mahasiswa. *Jurnal Teknologi*, 1(1), 56–65.
- Lipursari, A. (2013). Peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan. *Jurnal STIE Semarang*, 5(1), 132855.
- Maydiantoro, A. (2021). Model-model penelitian pengembangan (research and development). *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia (JPPPI)*.
- Medi, S. (2013). Pembuatan Website Sekolah Menengah Pertama Negeri 3

- Delunggu Dengan Menggunakan Php Dan MySQL. *Journal Speed-Sentra Penelitian Enginerring Dan Edukasi*, 4(1), 1–8.
- Meyda Setyana Hutami. (2020). Implementasi Strategi Branding PAUD dalam Meningkatkan Image Sekolah. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 242–246. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.988>
- Mufadhilah, N. (2023). *Strategi Brand Image dalam Recruitmen Peserta Didik Baru di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri*. IAIN Kediri.
- Novienty, L. D., & Prapanca, A. (2016). Sistem informasi manajemen sekolah berbasis web (studi kasus SMA Al karimi tebuwung). *Jurnal Manajemen Informatika*, 5(2), 83–92.
- Nurlatifah, N., & Suprihatiningrum, J. (2023). Pengembangan google sites berbasis inkuiri terbimbing pada materi asam basa sebagai media belajar mandiri siswa SMA/MA kelas XI. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 11(1), 67–83.
- Nursanti, E., & Handoko, F. (2015). Rancangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web Interaktif Terintegrasi Di Smk Negeri 1 Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 1(1), 53–59.
- Oktarina, R. A., Sari, R. P., Suprihatin, S., Wulandari, E. R., & Rachmawati, A. A. (2023). Pendampingan Branding School dengan Keterampilan Video Content Creator Ibu–Ibu Guru TK Se-Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Indonesian Society Empowerment*, 1(2), 46–54.
- Oktaviani, F. F., & Sutarsih, C. (2024). Strategi School Branding di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3338–3345. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7355>
- Pokhrel, S. (2024). Matematis Siswa Kelas Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Wegos (Website Google Site) Terintegrasi Tiktok Menggunakan Model Kreatif Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Purnamasari, Y., & S, V. (2020). Strategi Pemasaran dalam Membangun Brand Image pada Sekolah Aluna Montessori Jakarta. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 12(01), 34. <https://doi.org/10.38041/jikom1.v12i01.115>
- Puspaningtyas, M., Azizah, F. T., & Ranggus, H. P. D. (2022). Pemanfaatan Instagram sebagai Media Branding Sekolah Adiwiyata SDN Pandanrejo 02. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 83–86. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_if.v3i2.2910](https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v3i2.2910)
- Rabiah, S. (2018). *Penggunaan Metode Research and Development dalam*

*Penelitian Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. April 2015*, 1–7.  
<https://doi.org/10.31227/osf.io/bzfsj>

Rahayu, S., & Diana, Y. (2023). *Sistem Informasi Manajemen*.

Riyono. (2018). *Strategi Branding Menuju Sekolah Bermutu : Studi Multisite di SD Muhammadiyah 2 Tulangan dan SD Muhammadiyah Bangil. September*.  
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28045.38880>

Romanto, Mahmudah, F. N., & Nasaruddin, D. M. (2022). Manajemen pembelajaran ismuba untuk meningkatkan branding sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16423–16438.  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5091>

Sangkalibu, L. O. M. R., & Saputra, H. N. (2022). Membangun Sistem Informasi Website Sekolah Dengan Menggunakan Google Sites. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 7(1), 87–96.  
<https://doi.org/10.15575/isema.v7i1.17643>

Saputri, S. A. S. (2023). *Strategi Digital Marketing dalam Meningkatkan School Branding di SMA Yadika 6 Pondok Aren*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta.

Selly Fah. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Program Studi Pendidikan Kimia*.

Setyowati, E., Maulidiyah, I. H., Arif, M., Faridatussalam, M. R., Bachtiar, H., Rohmatin, R. R., & Asliyana, M. (2022). Pendampingan Digital Marketing SD Muhammadiyah Program Khusus Baturan Menuju Branding Sekolah Berkarakter. *Abdi Psikonomi*, 10–20.

Sidik, S., Ihsan, M., Pratiwi, J. A., Suhendar, B., & Syakir, S. (2023). Pelatihan Desain Web Menggunakan Google Site Dalam Upaya Meningkatkan Branding UMKM. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 4(3), 372–377.

Siti Aisyah, Hidayati, D., Budi Santosa, A., & Widodo, H. (2024). Manajemen Pemanfaatan Website dan Instagram Sebagai Sarana Promosi untuk Meningkatkan Branding Sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 19(1), 16–36.  
<https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4023>

Sonia Azizah, I., AM, M., & Sholihah, N. (2022). Strategi Kepala Madrasah melalui Branding Sekolah dengan Program Riset di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 91–99.  
<https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.91-99>

Sudirman, S., Fauzan, A., & Mustakim, R. A. W. (2023). Membangun Identitas Digital: Branding dan Promosi Sekolah melalui Teknologi Website di

- SMKN 7 Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 4(2), 52–59.
- Supriyono, S. (2022). Development In Education : Model Borg & Gall. *ReaseachGate, May*, 10. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.10113.94566>
- Surianto, M. A., Kirono, I., & Saepulloh, A. (2023). Pelatihan Peningkatan Branding Sekolah Di Amal Usaha Muhammadiyah Cerme Kabupaten Gresik. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30587/jpmanajemen.v3i1.6074>
- Suryanto, D. A., & Husni Thamrin, S. T. (2018). *Analisa Perbandingan Antara Blogger dan Google Site*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susanti, S. W., & Trihantoyo, S. (2023). Pengembangan Digitalisasi Sekolah melalui Website untuk Membangun Branding SDN Jambangan I/413 Surabaya. *Edu Learning: Journal of Education and Learning*, 2(1), 116–125.
- Syafutra, W., Remora, H., & Sovensi, E. (2022). Meningkatkan Literasi Siswa Dengan Pojok Baca Dan Branding Sekolah SDN Soronalan 2file:///C:/Users/Acer/Downloads/3096-Article Text-10163-1-10-20230108.pdf. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(2), 108–118. <https://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JPPM/article/view/917/526>
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Tarigan, R., & Handiyani, H. (2019). Manfaat Implementasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berbasis Komputerisasi Dalam Meningkatkan Mutu Asuhan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 8(2), 110–116.
- Turap, T., Merupakan, T. B., Lebih, T. B., & Turap, T. D. (n.d.). *Sistem Manajemen Informasi Pendidikan*. 1–17.
- Utomo, W. B., & Bakara, C. (2013). Pembuatan Web Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngrampal Dengan Menggunakan PHPDan MySQL. *Seruni-Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika Dan Komputer*, 2(1).
- Wahyunto, M., Hidayati, D., & Sukirman, S. (2024). Strategi branding Sekolah di era digital dalam meningkatkan animo masyarakat melalui pemanfaatan digital marketing. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1260–1271. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2419>
- Yuniar, A. R., Subandowo, M., & Karyono, H. (2021). Pengembangan bahan ajar informatika berbasis google site custome domain. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 6(2), 360–368.

Zainiya Anisa. (2022). Branding Sekolah Islam Modern: Sekolah Islam Terpadu, Madrasah/Sekolah Alam, dan Tahfiz Al-Qur'an. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v16i1.6191>